

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN
KOMPETENSI MAHASISWA TERHADAP MINAT BEKERJA
DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo

Program Studi S1 Perbankan Syariah Angkatan 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)

Jurusan Perbankan Syariah



Oleh :

Yudi Subagja
NIM. 1705036064

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2021



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Yudi Subagja
NIM : 1705036064
Judul : Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Kompetensi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Program Studi S1 Perbankan Syariah Angkatan 2017-2019).

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

29 Maret 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 5 April 2021

Ketua Sidang

Nurudin, S.E., M.M
NIP. 19900523 201503 1 004

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Hi. Siti Mujiбатun, M.Ag
NIP. 19590413 198703 2 001



Penguji I

Dr. Imam Yahya, M.Ag
NIP. 19700410 199503 1 001

Penguji II

Setvo Budi Hartono, S.AB, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 003

Pembimbing I

Prof. Dr. Hi. Siti Mujiбатun, M.Ag
NIP. 19590413 198703 2 001

Pembimbing II

Choirul Huda, M.Ag
NIP. 19760109 200501 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudara. Yudi Subagja

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Yudi Subagja

NIM : 1705036064

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Kompetensi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Program Studi S1 Perbankan Syariah Angkatan 2017-2019).

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 10 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hi. Siti Mujiibatun, M.Ag

Choirul Huda, M.Ag

NIP. 19590413 198703 2 001

NIP. 19760109 200501 1 002

MOTTO

Life is too good to mourn

“Hidup itu terlalu indah untuk diratapi.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas skripsi saya walaupun saya pikir masih memiliki banyak kekurangan. Selain itu, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya cintai dan banggakan, yaitu :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Kusnadi dan Ibu Erni Nuraeni sebagai motivator sekaligus penyemangat hidup saya selama kuliah di kota orang. Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan bekerja keras untuk anaknya supaya bisa menjadi yang terbaik dan bermanfaat untuk orang lain.
2. Kedua adik saya yaitu Yuda Prayoga dan Karina Kusnadi sebagai pemberi kebahagiaan dalam hidup saya dan memberikan penyemangat untuk segera menyelesaikan tugas skripsi saya.
3. Wali dosen saya yaitu Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag yang memberikan semangat dan saran selama saya kuliah dari semester 1-8 sekaligus yang memudahkan saya untuk langsung acc judul skripsi.
4. Kedua dosen pembimbing saya yaitu Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Choirul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing II. Terimakasih kepada ibu dan bapak yang mau meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan dalam penelitian skripsi saya.
5. Kepada teman-teman seangkatan program studi S1 Perbankan Syariah, terutama PBAS-B terimakasih atas kebersamaannya selama perkuliahan yang telah membuat banyak kenangan. Kemudian untuk keluarga KKN Reguler 75 dari kelompok 134 Cirebon terimakasih sudah memberikan pesan dan kesan yang baik selama KKN.
6. Kepada mas Anjas yang selalu membantu dan mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi, kemudian teman-teman saya dari *Wahyu Utomo Squad* yang *the best* dan tidak ada duanya mulai dari ketua sekaligus pak kos yaitu Lukim kemudian Yosua, Galih, Muabidin, Yoga dan Syada yang selalu mensupport sekaligus membantu dalam menyelesaikan skripsi, dan yang terakhir yaitu Kamu yang selalu menemani dan menyemangati untuk jangan mudah menyerah saat saya mengerjakan skripsi *If it's not you, it's not anyone*.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 12 Maret 2021
Deklator,



Yudi Subagia
NIM. 1705036064



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

TRANSLITERASI

HURUF ARAB KE LATIN

Transliterasi adalah suatu hal penting untuk penulisan skripsi karena banyak sekali istilah arab, nama lembaga, nama orang, judul buku wajib disalin ke huruf latin. Guna menjaga eksistensi, maka perlu diterapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ..	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	س = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ..	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

أ : A

إ : I

أ : U

C. Diftong

أ ي : AY

أ و : AW

D. Syaddah (

Tasydid atau Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda seperti ال طب Al-Thib.

E. Kata Sandang (...ال)

Huruf sandang (...ال) dalam huruf latin ditulis dengan al- ... seperti contoh المشاعة : *al-Shina'ah*. Al- jika diawal kalimat ditulis dengan huruf besar, dan jika tidak diawal kalimat maka ditulis dengan huruf kecil.

F. Ta' Marbutah (ة)

Kata ta' marbutah ditulis dengan huruf "h" sepertihalnya المشاعة الطبخة : Al-ma'isyah al- thabi'iyah.

ABSTRAK

Perbankan Syariah di Indonesia saat ini mengalami perkembangan cukup pesat, hal ini berdasarkan data statistik yang memperlihatkan perkembangan jumlah kantor dan pendapatan dari Bank Syariah setiap tahunnya. Artinya banyak masyarakat di Indonesia yang sudah mengenal dan beralih ke Bank Syariah, tetapi di sisi lain terutama dalam sumber daya manusia dalam Bank Syariah sendiri tidak semua nya memiliki gelar atau pengetahuan tentang prinsip Syariah ada beberapa faktor Bank Syariah lebih memilih mahasiswa lulusan dari program studi lain, dibandingkan mahasiswa yang memiliki gelar sarjana Syariah. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Kompetensi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan adalah menggunakan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner dalam skala *Likert* dengan jumlah sampel yaitu 85 responden dan data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah dari hasil *t-test*, nilai koefisien sebesar 0,120 dengan tingkat signifikansi $0,146 > 0,05$. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah dari hasil *t-test*, nilai koefisien sebesar 0,207 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Sedangkan untuk variabel Kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah dari hasil *t-test*, nilai koefisien sebesar 0,120 dengan tingkat signifikansi $0,146 > 0,05$.

Kata Kunci : Motivasi, Lingkungan Keluarga, Kompetensi dan Minat Bekerja

ABSTRACT

Sharia banking in Indonesia is currently experiencing quite rapid development, this is based on statistical data that shows the development of the number of offices and revenue from Islamic banks every year. This means that many people in Indonesia are familiar with and have switched to Islamic banking, but on the other hand, especially in human resources in Islamic banking, not all of them have a degree or knowledge of Sharia principles, there are several factors that Islamic banks prefer graduate students from other study programs. , compared to students who have a Sharia bachelor's degree. Therefore, the objective of this research is to determine the effect of motivation, family environment and student competence on working interest in the Islamic banking sector.

In this study, primary data was used, namely by distributing questionnaires on a Likert scale with a sample size of 85 respondents and the data were analyzed using the SPSS version 20 application. Then the results showed that the motivation variable had a positive effect on interest in working in the Islamic banking sector from the results of t test, the coefficient value is 0.120 with a significance level of $0.146 > 0.05$. The family environment variable has a positive effect on interest in working in the Islamic banking sector from the results of the t-test, the coefficient value is 0.207 with a significance level of $0.005 < 0.05$. Meanwhile, the competency variable does not have a positive effect on interest in working in the Islamic banking sector from the results of the t-test, the coefficient value is 0.120 with a significance level of $0.146 > 0.05$.

Keywords: Motivation, Family Environment, Work Competence and Interest

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya sangat bersyukur atas segala kebaikan dan keberkahan yang telah Allah SWT berikan kepada saya. Selain itu, saya panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sampai pada akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas skripsi yang telah saya kerjakan dengan judul “ **Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Kompetensi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Uin Walisongo Program Studi S1 Perbankan Syariah Angkatan 2017-2019).**” Skripsi ini bertujuan untuk salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam hal ini penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berapa pihak, pembimbing dan dorongannya. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag selaku Wali Dosen saya yang selalu memberikan nasehat dan masukan selama perkuliahan.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan semangat serta saran dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Choirul Huda, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan saran terkait materi dan tata penulisan skripsi.
7. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi S1 Perbankan Syariah.

8. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan yang telah dilakukan mendapatkan kebaikan dan keberkahan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa apa yang telah dilakukan dalam proses pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tapi setidaknya hal ini bisa memberikan manfaat untuk dunia akademik dan bagi orang lain.

Semarang, 15 Maret 2021

Penulis



Yudi Subagja

NIM : 1705036064

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Motivasi.....	10
2.1.1 Pengertian Motivasi.....	10
2.1.2 Jenis-jenis Motivasi.....	10
2.1.3 Faktor-faktor Motivasi.....	12
2.1.4 Karakteristik Motivasi.....	14
2.2 Teori Lingkungan Keluarga	14
2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga	14
2.2.2 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga	15
2.2.3 Latar Belakang Lingkungan Keluarga	16
2.2.4 Ekologi Lingkungan Keluarga	18
2.3 Teori Kompetensi	19
2.3.1 Pengertian Kompetensi.....	19
2.3.2 Faktor-faktor Kompetensi.....	19
2.3.3 Karakteristik Kompetensi	20

2.3.4	Pengukuran Kompetensi	20
2.4	Teori Minat dan Perbankan Syariah.....	23
2.4.1	Pengertian Minat	23
2.4.2	Faktor-faktor Minat	25
2.4.3	Pengertian Bank Syariah.....	26
2.4.4	Prinsip-prinsip Bank Syariah.....	28
2.4.5	Fungsi dan Produk-produk Bank Syariah.....	29
2.4.6	Pola Rekrutmen Bank Syariah.....	30
2.5	Penelitian Terdahulu.....	31
2.6	Kerangka Pemikiran Teoritik.....	33
2.7	Hipotesis Penelitian	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1	Jenis Penelitian.....	36
3.1.1	Jenis Penelitian	36
3.1.2	Sumber Data	36
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.2.1	Kuesioner	37
3.2.2	Wawancara	37
3.2.3	Dokumentasi	37
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	38
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	39
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.5.1	Uji Validitas	43
3.5.2	Uji Reliabilitas	43
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.1	Uji Normalitas.....	44
3.6.2	Uji Multikolinearitas	45
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	45
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.7.2	Uji Pengaruh Stimulan (F)	47
3.7.3	Uji Parsial (<i>t-test</i>)	47
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	48
4.1.1	Gambaran Umum S1 Perbankan Syariah	48

4.1.2	Visi S1 Perbankan Syariah.....	48
4.1.3	Misi S1 Perbankan Syariah.....	49
4.1.4	Tujuan S1 Perbankan Syariah	49
4.2	Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden	49
4.2.1	Deskripsi Data Penelitian	49
4.2.2	Karakteristik Responden.....	50
4.3	Uji Instrumen	51
4.3.1	Uji Validitas	51
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	50
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1	Uji Normalitas.....	54
4.4.2	Uji Multikolinearitas	55
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	55
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.6	Uji Hipotesis	57
4.6.1	Uji Koefisien Determinasi R^2	57
4.6.2	Uji pengaruh Stimulan (F)	58
4.6.3	Uji Parsial (<i>t-test</i>)	58
4.7	Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian	59
4.7.1	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah.....	59
4.7.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah	60
4.7.3	Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah.....	61
BAB V	PENUTUP.....	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62
	LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Perbankan Syariah.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Tenaga Kerja BUS & UUS.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1	Pedoman Pemberian Skor.....	37
Tabel 3.2	Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4.1	Tabel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2	Tabel Berdasarkan Jurusan.....	48
Tabel 4.3	Tabel Berdasarkan Angkatan.....	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji R.....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial <i>t-test</i>	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan dengan intermediasi yang berlandaskan prinsip Syariah sekaligus pilar ekonomi Islam. Perkembangan bank Syariah di beberapa negara lain sudah mulai sejak tahun 1974 dengan berdirinya *Islamic Development Bank* (IsDB). Pada tahun berikutnya berdiri banyak bank Islam di Timur Tengah seperti *The Islamic Bank of Faisal* di Mesir berdiri pada tahun 1977, bahkan penyebaran ini sampai ke Malaysia yang merupakan pelopor bank yang berbasis Islam di Asia Tenggara. Hal ini karena faktor dorongan dari mayoritas umat muslim disana kepada pemerintah untuk mendirikan bank Islam, akhirnya berdirilah Bank Islam Malaysia Berhad yang merupakan bank Islam pertama di Malaysia berdiri pada bulan Juli 1983.

Berdirinya perbankan Syariah di Indonesia ternyata tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan perbankan Syariah di dunia internasional. Selain itu faktor dukungan dari pemerintah akhirnya berdiri Bank Muammalat Indonesia yang merupakan bank Syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992 sekaligus sebagai pelopor bank Syariah lainnya. Awalnya perbankan Syariah menggunakan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Karena kedua undang-undang tersebut belum spesifik maka diatur secara khusus dalam suatu undang-undang tersendiri, dengan persetujuan DPR dan Presiden Republik Indonesia memutuskan dan menetapkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah. Mengatur tentang prinsip Syariah yang digunakan, serta menganut demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian serta kelayakan penyaluran dana, dan larangan bagi bank Syariah dan unit usaha Syariah memberikan ketentuan mengenai jenis serta kegiatan usaha bank Syariah dan unit usaha Syariah, serta ketentuan mengenai kelayakan penyaluran dana.¹

¹ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankansyariah/default.aspx> diakses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 14:00 WIB.

Meskipun perkembangannya cukup lambat jika dibandingkan dengan negara muslim lainnya, saat ini perkembangan perbankan Syariah di Indonesia terus bertumbuh dan berkembang sampai sekarang. Berdasarkan hasil data statistik yang dibuat oleh OJK hampir tiap tahun mengalami perkembangan berdasarkan jumlah bank dan kantor.

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah (BUS)	12	12	13	13	14
a. Jumlah bank	2.157	1.917	1.873	1.824	1.885
b. Jumlah kantor					
Unit Usaha Syariah (UUS)	22	22	21	21	20
a. Jumlah bank	322	312	333	346	359
b. Jumlah kantor					

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2015-2019

Perkembangan perbankan Syariah diatur dalam regulasi yang mengatur institusinya untuk melindungi nasabah dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Selain itu, ada tiga aspek yang melatarbelakangi perkembangan bank Syariah di Indonesia, yaitu : Aspek Filosofis, Aspek Legal dan Aspek Potensi dan Prospek.²

Menurut UU, perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya harus berdasarkan prinsip Syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Budaya korporasi seperti *Corporate Governance* harus dimiliki perusahaan untuk memiliki peranan yang sangat esensial dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Tetapi Islam menambahkan nilai-nilai yang lebih mendalam berupa unsur *maqashid al-syariah*, yaitu perlindungan terhadap kemaslahatan

² Attanwir, *Sejarah Perbankan Syariah*. Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Volume 01, Nomor 02, September 2012, h. 78-79.

kemanusiaan yang umum dan universal.³ Lembaga atau perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariat Islam adalah lembaga yang dalam melakukan segala kegiatan usahanya tidak melanggar aturan Islam yaitu tidak berhubungan dengan bisnis judi, riba dan produk-produk haram, karena itu diperlukan lembaga-lembaga perbankan yang Islami sehingga umat Islam dapat menyalurkan investasi sesuai syariat Allah.⁴

Kini perbankan Syariah sudah mulai berkembang ke berbagai daerah seluruh Indonesia, hal ini didukung oleh dua faktor, yaitu pertama faktor internal perusahaan mulai dari struktur organisasi, budaya perusahaan dan sumber daya manusia. Kedua faktor eksternal mulai dari ekonomi, sosial, politik dan teknologi, perkembangan bisnis jasa perbankan syariah yang semakin berkembang, membuat persaingan dalam perbankan syariah semakin ketat terutama bagi usaha yang sasaran segmen pasarnya serupa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berdiri di Indonesia. Timbulnya tingkat persaingan dalam perbankan syariah ditandai dengan maraknya produk dan jasa yang ditawarkan dalam bank syariah. Sehingga para pelaku bisnis dituntut untuk menciptakan suatu keunggulan dibanding dengan para pesaing.⁵

Agar perkembangan bank Syariah semakin luas harus mampu bersaing dengan bank konvensional maka perlu melakukan berbagai perencanaan dan inovasi, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk mendapatkan minat banyak nasabah. Karena target pasar dari bank Syariah adalah masyarakat khususnya umat muslim yang merupakan umat terbesar di Indonesia. Salah satu yang cara yang harus dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pemasaran (*marketing*).

Apabila sebuah perusahaan ataupun industri mampu menghasilkan produk dan jasa, berhasil memasarkannya maka aktivitas perusahaan yang dijalankan

³ Mal An Abdullah, *Corporate Governance : Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010, h. 58.

⁴ Nurudin, *Pengaruh Sharia Marketing terhadap Loyalitas Anggota KSPPS BMT Walisongo Semarang*, Jurnal Muqtasid : Vol.8 Edisi 1 2017, h. 30.

⁵ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang*, Jurnal Economica : Vol. 7 Edisi 1 2016, h. 52.

akan mengalami peningkatan. Karena kegiatan dalam pemasaran (*marketing*) merupakan ujung tombak sebuah perusahaan.⁶ Menurut Kotler sebuah perusahaan harus menentukan target market dalam mencapai tujuannya bisa dengan menggunakan konsep pemasaran 4P (*marketing mix*), yaitu : *Product* (produk), *promotion* (promosi), *price* (harga) dan *place* (tempat).⁷

Bank Syariah harus menyiapkan berbagai fungsi perusahaan serta budaya perusahaan harus disiapkan, terutama dalam fungsi alokasi sumber daya manusia supaya mampu bersaing dengan bank konvensional. Sumber daya manusia merupakan seseorang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset perusahaan atau organisasi yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif), agar sumber daya manusia yang dipekerjakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka perlu dilakukan perencanaan strategi sumber daya manusia.

Menurut Nawawi (2007), perencanaan strategi sumber daya manusia adalah sebuah proses bagaimana memenuhi kebutuhan kerja yang dilakukan saat ini dan masa yang akan datang. Dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini, dibutuhkan proses perencanaan dalam sumber daya manusia untuk serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan upaya merencanakan dalam mengantisipasi masa depan.⁸ Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) mengatakan, bahwa minimnya sumber daya manusia dalam industri keuangan Syariah yang masih menjadi tantangan besar dan pertumbuhannya semakin meningkat. Setelah berkembangnya bank Syariah di Indonesia akhirnya banyak perguruan tinggi membuka program studi Perbankan Syariah kini terdapat pada 64 kampus di Indonesia. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, sekaligus untuk memajukan bank Syariah dan membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan serta menerapkan ilmu yang mereka dapat selama perkuliahan. Tetapi kenyataannya dalam praktek yang terjadi dalam lapangan tidak semua mahasiswa lulusan sarjana dari perbankan Syariah langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusannya.

⁶ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung : CV Alfabeta, 2003, h. 106.

⁷ Ratih Hurriyanti, *Bauran Pemasaran*, Bandung : IKPI, 2015, h. 47.

⁸ H. Nawawi, *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Yang Kompetitif. Cetakan Pertama*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2007, h. 137.

Dikutip dari berita *Bisnis.com* menurut Menteri Keuangan yaitu Sri Mulyani Indrawati, dia mengatakan bahwa hampir terdapat 40.000 lulusan dari pendidikan ekonomi dan keuangan Syariah tiap tahunnya. Tetapi kuantitas ini juga menyebabkan masalah yaitu ketidaksetaraan terkait kebutuhan pasar dengan sumber daya manusia yang dihasilkan. Hampir 90% dalam sektor keuangan syariah ternyata sumber daya manusia nya adalah berasal dari berbagai macam program studi, bukan dari lulusan program studi ekonomi Islam maupun keuangan Syariah.⁹

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Kerja BUS & UUS

Jumlah tenaga kerja	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah (BUS)	49.101	51.087	51.168	50.973	49.522
Usaha Unit Syariah (UUS)	4.591	4.355	4.555	4.909	4.938

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2015-2019

Faktor ini disebabkan lulusan tersebut tidak dilengkapi dengan kompetensi teknis yang dibutuhkan industri. Sementara dari perspektif dunia bisnis, lebih mudah dan murah memanfaatkan yang ada lalu diberi pengetahuan sedikit tentang ekonomi Syariah. Tidak sedikit sumber daya manusia yang diambil bahkan dari lembaga keuangan konvensional. Karena mereka sudah paham industri, konsumen dan memiliki pengalaman memadai.

Dari fakta tersebut penulis mendapatkan sebuah pertanyaan mengenai seberapa minat mahasiswa perbankan Syariah terhadap pekerjaan di sektor perbankan Syariah. Menurut Marlandi (2018), minat pada mahasiswa tidak berpengaruh terhadap peluang bekerja di sektor perbankan Syariah. Minat adalah

⁹ <https://bisnis.tempo.co/read/1418561/sri-mulyani-ungkap-90-persen-sdm-di-industri-keuangan-syariah-dari-prodi-berbeda> diakses pada 31 Desember 2020 pukul 22:45 WIB.

kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek. Pekerjaan merupakan profesi yang sangat berperan penting untuk menunjang dalam pengembangan minat. Dalam hal ini pemilihan pekerjaan berperan dalam menentukan apa yang dipilih untuk masa depannya.

Ermin Tri Setyawati (2013), motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa keuangan Islam untuk bekerja di perbankan Syariah. Sedangkan motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa keuangan Islam untuk bekerja di perbankan Syariah. Karena mahasiswa keuangan Islam masih menganggap gaji di perbankan masih tidak sebanding dengan jam kerja yang terlalu Panjang dan *stress level* yang cukup tinggi. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar yang berupa usaha pembentukan dari orang lain. Misalnya seorang mahasiswa memilih bekerja di perusahaan lain, karena menurut orang lain gaji yang diterima lebih besar daripada di bank Syariah. Menurut Abraham Maslow berpendapat biasanya seseorang termotivasi karena mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi. Sudah banyak sekali para ahli psikologi membahas tentang motivasi pada seseorang. Namun pada intinya motivasi dapat diartikan, dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁰

Ni'matul Fajriah (2019), pengetahuan mahasiswa tentang perbankan Syariah memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank Syariah. Dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa perbankan Syariah FEBI UIN Walisongo Semarang yaitu Safira Nuraini dia mengatakan ada minat setelah lulus kuliah untuk bekerja di bank Syariah dan motivasinya adalah agar bisa mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Meskipun dari segi kompetensi tentang perbankan Syariah dia mengatakan masih kurang, dan untuk faktor dari lingkungan keluarga apapun keputusan yang dia pilih akan didukung oleh keluarganya.

¹⁰ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima, 2019, h. 183.

Berikutnya adalah wawancara dari Lukman Hakim dia mengatakan ada minat untuk bekerja di bank Syariah karena sama dengan jurusan kuliah yang dia ambil, namun dari segi motivasi setelah lulus dia ingin membuka usaha karena dia mengatakan untuk diterima kerja dalam bank Syariah tidak mudah serta dari lingkungan keluarganya pun mendukung untuk membuka usaha dan dari segi kompetensi dia mengatakan masih kurang dan belum begitu memumpuni tentang perbankan Syariah.¹¹ Berdasarkan uraian dan hasil wawancara diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang **“PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN KOMPETENSI MAHASISWA TERHADAP MINAT BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.
2. Apakah lingkungan keluarga mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.
3. Apakah kompetensi yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi yang dimiliki mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.

¹¹ Hasil wawancara pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang via online, pada tanggal 15 Januari 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan ada beberapa hal yang dapat diambil dengan tujuan memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai bukti empiris terkait pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi mahasiswa perbankan Syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.
2. Bisa digunakan untuk penelitian berikutnya sesuai tema yang berkaitan.
3. Semoga bisa memberikan manfaat dari hasil penelitian ini serta bisa memberikan saran untuk penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini mempunyai tujuan dengan memaparkan hasil pemikiran penulis dari awal sampai kesimpulan akhir. Ada beberapa rencana yang telah disusun dengan sistematika penulisan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan terkait pendahuluan alasan mengapa peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dalam permasalahan ini. Selain itu, dalam bab ini terdapat dari 5 sub bab yang menjelaskan mulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Maka dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang isi tulisan secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai tinjauan pustaka, selain itu mengenai teori apa saja yang digunakan untuk landasan penelitian. Kemudian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi, lingkungan keluarga, kompetensi, minat dan perbankan syariah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritik dan hipotesis penelitian yang merupakan teori bagian terakhir dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi serta menguraikan tentang metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian metodologi dalam penelitian diantaranya adalah : jenis

penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi beserta sampel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai analisis dan pembahasan, dalam bab ini menjelaskan tentang pembahasan dalam penyajian data, analisis data dan interpretasi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan kemudian dianalisis menggunakan SPSS v.20. Hasil dalam penelitian ini berupa tabel yang merupakan data statistik, lalu diinterpretasikan dan mengkajinya untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dilakukan peneliti.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan yang telah dianalisis dalam penelitian serta mengenai saran yang dapat dipertimbangkan kembali dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Motivasi

2.1.1 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah perbuatan seseorang yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar dengan tujuan tertentu bisa karena faktor dorongan dari dalam dirinya sendiri atau luar yaitu orang lain dan lingkungan sekitarnya. Menurut para ahli motivasi merupakan kumpulan proses secara psikologis yang membuat arahan, kegigihan dan progres dalam meraih tujuan. Selain itu motivasi memiliki tiga aspek, diantaranya adalah : keadaan yang terdapat dalam diri sendiri, perilaku yang muncul dan terarah karena suatu keadaan, dan target yang telah ditetapkan oleh perilaku tersebut.¹²

Berdasarkan pengertian dan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari motivasi adalah suatu perbuatan dalam meraih tujuan yang dilakukan oleh seseorang karena dua faktor yaitu dari dalam dan luar seseorang. Selain itu motivasi yang tinggi saja tidak cukup untuk meraih tujuan maka diperlukan target, intensitas dan ketekunan dalam prosesnya.

2.1.2 Jenis-jenis Motivasi

Menurut Supardi dan Anwar (2004) menjelaskan bahwa motivasi merupakan sebuah keadaan dalam diri seseorang ditambah dorongan dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Selain itu ada juga seseorang yang ikut kedalam sebuah organisasi dengan tujuan agar bisa berinteraksi dengan orang lain dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.¹³

Menurut Davis dan New Strom terdapat 4 jenis motivasi yang dimiliki oleh seseorang diantaranya adalah :

¹² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : PT Kencana, 2011, h. 65.

¹³ Supardi, dan Anwar, S, *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*, Yogyakarta : UII Press, 2004, h. 47.

1. **Motivasi prestasi**, adalah dorongan yang terdapat dalam diri sendiri untuk menghadapi semua tantangan serta rintangan untuk meraih tujuan. Biasanya hal ini dimiliki oleh seorang wirausaha yang rela bekerja keras dalam menjalankan bisnisnya karena berorientasi terhadap segala usaha yang mereka lakukan demi mencapai apa yang telah mereka rencanakan sebelumnya.
2. **Motivasi afiliasi**, adalah dorongan yang bertujuan untuk bisa berhubungan dengan orang lain karena asas sosial. Seseorang yang memiliki motivasi afiliasi biasanya akan melakukan sesuatu dengan lebih baik karena sebuah pujian atas sikap dan kerja sama yang optimal.
3. **Motivasi kompetensi**, adalah dorongan yang bertujuan dalam mencapai peningkatan kerja, untuk meningkatkan keterampilan dan berinovasi dalam berbagai bidang. Biasanya seseorang akan melakukan pekerjaan dengan lebih baik karena dengan niat dalam diri sendiri serta pengharagaan yang akan didapatkan.
4. **Motivasi kekuasaan**, adalah dorongan yang bertujuan dalam mempengaruhi orang lain dan situasi yang ada. Seseorang mempunyai motivasi kekuasaan biasanya akan menyebabkan dampak dan risiko dalam melakukannya.¹⁴

Motivasi kerja merupakan sebuah dorongan atau penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu, bekerja dan beraktivitas dengan menggunakan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan. Dalam mewujudkan motivasi yang tinggi ada perlakuan dan perhatian khusus dalam meningkatkan hasil laba. Hal tersebut dijelaskan menurut Stephen P. Robbins bahwa motivasi adalah sebuah sikap untuk berusaha seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi yang dimiliki seseorang untuk memenuhi kebutuhan *primer* dan *sekunder* dengan kemampuannya.

¹⁴ Yudi Siswadi, *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 1 April 2013, h. 6.

Selain itu, Imam al-Syafi'i mengungkapkan sesuatu tentang suatu hal, yaitu :

وَقَالَ الشَّافِعِيُّ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ : مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِأَنْ يُعِلِّمَ، وَمَنْ رَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِأَنْ يُعِلِّمَ

“Dan telah berkata Imam Syafi'i semoga Allah meridhoinya barang siapa yang ingin kehidupan dunia, maka dengan ilmu. Siapa yang ingin kehidupan akhirat, maka dengan ilmu.”

Selain motivasi ada hal lain dalam mencapai tujuan yaitu dengan sebuah keilmuan. Karena ilmu merupakan sebuah keutamaan yang tinggi dalam menjalani kehidupan. Berdasarkan kisah dari Nabi Sulaiman A.S diberikan sebuah perintah terkait 3 hal, yaitu harta, takhta dan ilmu. Kemudian dengan sikapnya yang bijaksana dia lebih memilih ilmu dibandingkan keduanya. Meskipun Allah SWT tetap memberikan kepadanya tentang harta dan takhtanya. Alasannya lebih memilih ilmu bahwa orang alim bisa bersaksi menggunakan mata hati, kekayaan jiwa dan akal pikiran karena sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah.¹⁵

2.1.3 Faktor-faktor Motivasi

Mc Donald mengemukakan bahwa motivasi merupakan proses perubahan energi dan perasaan yang dialami seseorang dengan dipengaruhi sebuah tujuan. Seseorang tidak akan bergerak atau pasif apabila tidak adanya sebuah motivasi. Maka dari itu, motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap usaha untuk mempengaruhi prestasi atau tujuan yang telah direncanakan.¹⁶

Ada sebuah teori yang menjelaskan tentang beberapa faktor secara spesifik dan sulit, namun dapat meningkatkan kinerja seseorang menjadi lebih baik teori tersebut adalah *goal setting theory*. Menurut Edwin Locke dan rekannya membuat konsep dalam membuat penentuan tujuan. Konsep

¹⁵ Hasan Muhammad al-Syarqawi, *Nahwa Manhaji Ilmi Islami*, Mesir: Dār al-Maʿrifah, t.th, h. 31.

¹⁶ Sunhaji, *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta : Grafindo & Purwokerto. STAIN Press, 2008, h. 64.

dalam penentuan tujuan tersebut masih berkaitan dengan motivasi, diantaranya adalah:

1. Tujuan memberikan perhatian, secara spesifik tujuan berarti memfokuskan perhatian untuk sesuatu yang penting dan relevan.
2. Tujuan mengatur usaha, selain itu seseorang harus mengatur usahanya dalam bertindak untuk menentukan prioritasnya.
3. Tujuan meningkatkan ketekunan, sebuah ketekunan yang dilakukan secara konsisten akan mempengaruhi hasil yang baik untuk jangka panjang.
4. Tujuan mendorong strategi dan rencana tindakan, strategi dan perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi tindakan dan tujuan.¹⁷

2.1.4 Karakteristik Motivasi

Menurut Mc Clelland terdapat beberapa jenis karakteristik motivasi, dan dia mengemukakan terdapat 6 karakteristik seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu :

1. Perasaan yang tinggi dalam mencapai tujuan, yaitu dengan cara menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
2. Bertanggung jawab, yaitu memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya untuk menentukan pilihannya sehingga bisa mewujudkan apa yang telah direncanakan.
3. Evaluatif, yaitu dengan mengevaluasi dari segala usaha yang telah dilakukan mulai dari proses, kegagalan sampai berhasil meraih kesuksesan.
4. Mengambil resiko sedang, yaitu mengatur tindakan yang akan diambil sesuai dengan batas kemampuannya.
5. Kreatif dan inovatif, yaitu mampu melihat peluang maupun kesempatan yang ada didepan mata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

¹⁷ Danang Sunyoto dan Burhanudin, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : CAPS, 2011, h. 35.

6. Menyukai tantangan, yaitu berani mengambil segala risiko yang akan dihadapinya dengan segala kemampuan dan potensinya.¹⁸

2.2 Teori Lingkungan Keluarga

2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang bersifat eksternal dalam diri seseorang, sebab lingkungan memiliki penjelasan yang didapat menggunakan panca indera.¹⁹ Sedangkan keluarga merupakan satuan masyarakat yang kecil dan inti dari struktur masyarakat, selain itu keluarga juga merupakan inti pendidikan pertama dalam pembentukan perilaku dan penentuan kehidupan anak. Maka dari itu perilaku baik atau buruknya dari seorang anak, itu semua tergantung bagaimana metode keluarga dalam mendidik dan membentuk kepribadiannya. Keluarga juga merupakan pranata sosial yang sangat penting terutama mengenai seluruh aspek perilaku dan moral dapat dibentuk terhadap lingkungan.²⁰

Lingkungan keluarga merupakan segala situasi yang berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga.²¹ Lingkungan keluarga juga dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap pengaruh dan perkembangan seorang anak dalam memilih pekerjaan.²² Karena lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Selain itu orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, maka secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

¹⁸ I.N.S Degeng, *Strategi Pembelajaran, Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*, Malang : IKIP Malang & Biro Penerbitan Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan, 1997, h. 41.

¹⁹ Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta : Grasindo, 2008, h. 43.

²⁰ Kholida Ulfi M dan Sugeng Harianto. *Sosialisasi Primer Keluarga Pemulung di Pemakaman Rangka Kec. Simokerto Surabaya*. Jurnal Paradigma Vol. 4 No. 3 Tahun 2016, h. 2.

²¹ Fajar Yunarto, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Skripsi UNNES, h. 23.

²² Alhusnaly Rismawati S dan Harnanik. *Pengaruh Minat Kerja, Prestasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMK Memasuki Dunia Kerja*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES 2016, h. 431.

Menurut Dewa Ketut Sukardi berpendapat bahwa latar belakang sosial dan ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap bidang pekerjaan anak. Biasanya anak yang berasal dari keluarga yang mampu akan cenderung untuk memilih memasuki perguruan tinggi dan memilih lapangan kerja profesional, sedangkan anak yang berasal dari keluarga kurang mampu cenderung memilih pekerjaan yang bersifat keterampilan yang lebih tinggi untuk meningkatkan potensinya.²³

Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan satuan masyarakat terkecil yang terdiri dari orang tua dan anak. Keluarga juga memiliki peran penting yang akan mempengaruhi masa depan seorang anak, itu semua tergantung dari faktor kebutuhan primer dan sekunder yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya.

2.2.2 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto terdapat beberapa faktor lingkungan keluarga yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, diantaranya :

1. Cara orang tua mendidik, dalam hal ini orang tua wajib mendidik anaknya dengan baik karena hal ini akan mempengaruhi kemampuan dan pola pikir anak. Setiap orang tua mempunyai cara yang bervariasi untuk mendidik anaknya, maka dari itu perlu bimbingan dan perlakuan khusus terhadap anak karena akan berdampak pada pendidikan, pemilihan karir, berinteraksi dalam masyarakat dan lain-lain.
2. Relasi antar anggota keluarga, faktor ini merupakan yang paling penting dalam orang tua terhadap anaknya. Karena relasi yang baik akan mempengaruhi masa depan anak, maka dari itu orang tua harus memberikan pengertian, bimbingan, cinta dan kasih sayang serta hukuman apabila anak melakukan sebuah kesalahan demi kesadarannya.

²³ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1989, h. 51.

3. Faktor suasana rumah, faktor ini merupakan situasi dalam lingkungan keluarga. Suasana lingkungan keluarga yang nyaman dan positif akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak.
4. Keadaan ekonomi keluarga, apabila keadaan ekonomi suatu keluarga yang dirasakan anak masih minim dan tidak terpenuhi biasanya kondisi tersebut akan memberikan motivasi kepada anak untuk bisa bekerja keras agar ia menjadi orang yang berhasil.
5. Faktor latar belakang, faktor ini khususnya dalam kebiasaan dalam lingkungan keluarga bisa mempengaruhi sikap anak terhadap kehidupannya. Karena kebiasaan yang baik bisa membuat anak menjadi semangat untuk memilih pekerjaan dan mewujudkan cita-citanya di masa depan.²⁴

Selain faktor keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku seorang anak di masa depannya, sebelum seorang anak dilahirkan ke bumi dia diberi empat ketetapan oleh Allah SWT yang dijelaskan dalam hadits berikut :

“Sesungguhnya, seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya dalam rahim ibu selama 40 hari menjadi mani. Kemudian menjadi segumpal darah selma itu pula. Menjadi segumpal daging selama itu pula. Selanjutnya diutuslah malaikat untuk meniup roh atasnya serta menulis empat ketetapan, yakni: rezeki, umur, amal dan nasibnya.” (HR. Bukhari dan Muslim).

2.2.3 Latar Belakang Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk etika, karakter dan moral anak. Dalam sebuah keluarga setiap tindakan dan aktivitas individu bisa dikatakan bagian masyarakat dalam lingkup unit sosial. Sebaliknya, perubahan ekonomi, sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat akan mempengaruhi karakter keluarga tersebut. Selain itu fungsi keluarga terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 87/2014 tentang

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008, h 61-64.

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi keluarga yang meliputi fungsi cinta kasih, perlindungan, hubungan sosial, reproduksi, agama, pendidikan, ekonomi dan lingkungan sosial.²⁵ Selain itu fungsi keluarga menurut Soelaeman dalam Yusuf, fungsi keluarga sebagai berikut²⁶ :

1. **Fungsi edukasi** merupakan fungsi keluarga berkaitan antara pendidikan anak dengan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga. Fungsinya adalah untuk pengarahannya dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan dan pengolahannya, penyediaan sarana serta prasarana dan pengayaan wawasannya.
2. **Fungsi sosialisasi** merupakan fungsi keluarga yang bisa membantu anak menemukan tempatnya dalam berkehidupan sosial di lingkungan masyarakat.
3. **Fungsi lindungan** merupakan fungsi keluarga dalam melindungi anaknya dari segala pengaruh yang tidak baik.
4. **Fungsi afeksi** merupakan fungsi keluarga dalam menciptakan suasana perasaan yang sehat dan positif dalam lingkungan keluarga.
5. **Fungsi religius** merupakan fungsi keluarga dalam memberikan pengetahuan terkait bermacam-macam kaidah agama untuk menjadi seseorang yang beragama dan mengarahkan hidupnya untuk mengabdikan kepada Tuhan.
6. **Fungsi ekonomi** merupakan fungsi keluarga dalam mencari nafkah, perencanaan pembelanjaan dan pemanfaatannya. Karena ekonomi keluarga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap masa depannya nanti.
7. **Fungsi rekreasi** merupakan fungsi keluarga dalam memberikan kemampuan dalam mempersiapkan kehidupan

²⁵ Herien Puspitawati, *Ekologi Keluarga Konsep dan Lingkungan Keluarga*, Bogor : IPB Press, 2018, h. 575.

²⁶ M.I Soelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, Bandung: IKIP, 1994, h.75.

keluarga secara serius dan wajar seperti kaidah hidup dalam berkeluarga.

8. **Fungsi biologis** merupakan fungsi keluarga dalam menjelaskan hubungan dalam pemenuhan kebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan terkait perlindungan fisik dalam kehidupan mulai dari sandang, pangan, papan dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya fungsi ini jangan sampai berat sebelah, tidak memisahkan berbagai fungsi tersebut, serta tidak dilakukan oleh hanya satu pihak.

2.2.4 Ekologi Lingkungan Keluarga

Pola asuh orang tua terhadap anaknya memiliki cara yang berbeda, hal ini faktor dari antara ayah dengan ibu. Cara yang berbeda ini akan menyebabkan pendekatan ekologi. Pendapat ekologi menurut Bronfenbrenner berpendapat mengenai sistem seorang individu disebut *sistem mikro* yaitu dalam diri seseorang terdapat berbagai macam yang akan menyesuaikan kehidupan yang ia jalani, sistem ini ditandai dari situasi seseorang yang berhubungan secara langsung dalam kehidupan sehari-harinya.

Biasanya seorang anak yang berada dalam *sistem mikro* seperti keluarga, sekolah, sebaya dan masyarakat dalam lingkungan sekitarnya akan saling berhubungan dan akan membentuk sistem yang lebih besar yaitu *sistem meso*, contohnya antara keluarga dan sekolah, keluarga dan warga kampung, antara sekolah dan masyarakat sekitarnya. Selain itu ada juga sistem yang lain yaitu *sistem ekso* yang merupakan sistem yang tidak langsung berhubungan dengan individu tapi segala perubahan yang terjadi dalam *sistem ekso* bagi seorang anak adalah tempat kerja orangtua, pemerintahan lokal dan sistem pasar.²⁷

²⁷ Bronfenbrenner, *Ecology of The Family As A Context for Human Development Research Perspectives*, Development Psychology, 1986.

2.3 Teori Kompetensi

2.3.1 Pengertian Kompetensi

Kompetensi istilah lain dari kata kompeten yang berarti mahir, menguasai, piawai atau profesional. Kompetensi merupakan suatu kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atas dasar pengetahuan, keterampilan dan dukungan sikap kerja yang dituntut berbagai macam tugas dalam bidang tersebut.²⁸ Selain itu kompetensi seseorang dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Kompetensi minimum yaitu kompetensi yang paling dasar dan harus dimiliki oleh seorang individu contohnya kompetensi keahlian dasar dan pengetahuan.
2. Kompetensi maksimum yaitu kompetensi yang menentukan seorang individu yang memiliki kinerja tinggi atau kinerja rendah dengan asesor produksi ruminansia besar.²⁹

Kompetensi harus dimiliki oleh seseorang terutama bagi mahasiswa yang ingin melamar pekerjaan di sebuah perusahaan, karena kompetensi merupakan pengetahuan, kemauan dan keterampilan seseorang karena berkaitan dengan perkembangan perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3.2 Faktor-faktor Kompetensi

Kompetensi didefinisikan sebagai apa yang harus dilakukan seseorang dalam melakukan pekerjaannya secara efektif. Maka seseorang perlu meningkatkan kompetensi dan kapasitas dalam mendirikan pilar dengan kuat seperti tuntutan pekerjaan yang dipilih. Orang tersebut harus

²⁸ Christilia O. Posuma. *Kompetensi, Kompensasi dan Kepemimpinan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Ratumbusang Manado*. Jurnal Emba, Vol 1 No. 4 2014, h. 648.

²⁹ Teguh Sri Waluyo, Teguh, Teknik Aplikatif, Bandung : Sikandi Empat Widya Utama 2016, h. 34

mampu dalam beberapa hal mulai dari pengetahuan, keterampilan, perilaku dan siap dengan tuntutan yang diberikan perusahaan tanpa mengubah kepribadiannya.³⁰

2.3.3 Karakteristik Kompetensi

Spencer and Spencer (1993) mengemukakan bahwa terdapat lima karakteristik kompetensi diantaranya, adalah :

1. *Motif (motive)*, sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.
2. *Sifat (trait)*, ciri fisik dan sifat bawaan seseorang mengenai situasi dan informasi.
3. *Konsep diri (self concept)*, gambaran dalam kepribadian yang dimiliki seseorang.
4. *Pengetahuan (knowledge)*, merupakan wawasan yang harus dimiliki seseorang terkait bidang tertentu.
5. *Keterampilan (skill)*, keahlian dalam melaksanakan segala tugas yang diberikan.³¹

2.3.4 Pengukuran Kompetensi

Sebuah perusahaan dalam menyeleksi karyawan diperlukan sebuah persyaratan dalam menempati jabatan yang sedang dibutuhkan. Maka diperlukan sebuah metode untuk mengukur kompetensi yang dimiliki seseorang, agar perusahaan mendapatkan kriteria karyawan yang diinginkan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengukur kompetensi, yaitu :

1. *Behavior Interview* yaitu mencari data secara detail tentang pengalaman yang dimiliki oleh calon karyawan tentang :
 - a. Sesuatu yang bisa dikerjakan calon karyawan saat situasi tertentu, bukan apa yang mungkin dikerjakan.

³⁰ Hutapea Parulian & Nurriana Thoha, *Kompetensi Plus*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008, h. 5.

³¹ Lyle M. Spencer dan M. Signe Spencer, *Competence At Work : Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons. Inc, 1993, h. 9-11.

- b. Sesuatu yang dapat dirasakan serta dipikirkan saat situasi terbatas.
2. Tes Bermacam yaitu tes yang digunakan dalam mengukur kompetensi, seperti : keterampilan, mental dan karakter.
 3. *Assesment Center* yaitu cara dalam menilai kompetensi dan mengakumulasi calon karyawan dalam beberapa hari untuk mengikuti beberapa test yang kemudian akan dinilai oleh penilai.
 4. *Biodata* yaitu riwayat keterangan apa saja yang dimiliki oleh calon karyawan mulai dari pengalaman, keterampilan, prestasi, relasi dan sebagainya sebagai bukti.
 5. *Rating* yaitu penilaian yang dilakukan oleh seluruh anggota karyawan atau customer. Ada beberapa metode rating yaitu : pertanyaan untuk pengukuran kompetensi, survei pelanggan dan iklim dalam organisasi.

Selain itu ada kompetensi secara Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yang wajib dimiliki oleh setiap individu untuk diterapkan dalam bekerja dan kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu :

1. *Shiddiq* (benar)

Shiddiq artinya benar yaitu setiap mengambil segala keputusan yang bersifat objektif terkait visi/misi perusahaan, dan menyusun strategi sasaran secara efektif serta efisien dalam operasional perusahaan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (QS. At-Taubah : 119)

2. *Amanah* (Terpercaya, kredibel)

Amanah yaitu terpercaya dan bertanggung jawab. Jika suatu perusahaan menerapkan sifat *amanah* hal ini akan berdampak

meningkatkan produksi dan profit perusahaan tersebut dalam jangka waktu yang panjang.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

“Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya.” (QS. Al-Mu’minun : 8)

3. *Fathanah* (Cerdas)

Fathanah merupakan sifat yang harus di implikasikan dalam segala aktivitas bisnis dan manajemen, apabila suatu perusahaan memiliki sumber daya manusia dengan kecerdasan dalam berbagai bidang, hal ini akan memaksimalkan segala potensi yang ada untuk mewujudkan apa yang direncanakan.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

“Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalunya.” (QS. Yunus : 100)

4. *Tabligh* (Komunikatif)

Tabligh yaitu komunikatif dan transparansi. Siapapun yang memiliki sifat *tabligh* mampu memberikan informasi secara baik dan jujur. Selain harus mempunyai gagasan yang inovatif, seseorang juga harus bisa mengkomunikasikan gagasannya dengan tepat, agar yang disampaikan bisa dipahami oleh semua orang.

... فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“... oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (QS. Al-Nisa : 9).³²

Oleh karena itu seseorang harus mempunyai kompetensi dalam dirinya, agar ketika dia ingin melamar pekerjaan atau membuat sebuah bisnis bisa mengoptimalkan kemampuannya terhadap sesuatu yang telah

³² Hermawan Kartajaya, *Syariah Marketing*, Bandung : Mizan Media Utama, 2006,h.120.

dipilih. Selain itu, seseorang juga wajib mengamalkan kompetensi secara Islam yaitu empat sikap yang diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar apa yang dijalakan mendapatkan keberkahan.

2.4 Teori Minat dan Perbankan Syariah

2.4.1 Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah dorongan yang menghubungkan apa yang menjadi tujuan seseorang terhadap objek yang mereka inginkan misalnya terhadap pelajaran, profesi, benda dan lain-lain. Biasanya berkaitan dalam aspek kognitif, afektif dan motorik dalam diri seseorang yang menjadi motivasi dalam melakukan sesuatu.³³

Menurut Mappier (1982) berpendapat bahwa minat adalah suatu mental yang terdiri dari berbagai campuran antara perasaan yang dimiliki seseorang terhadap kecenderungan terkait pilihan khusus.³⁴ Menurut Sukardi (1994) bahwa minat adalah salah satu karakter yang mempunyai peran penting terhadap pengambilan keputusan masa depan. Minat akan memberikan arah seseorang terkait hal mulai dari rasa bahagia atau sebaliknya. Minat seseorang bisa diketahui terkait pernyataan senang atau sebaliknya terhadap suatu objek secara spesifik.³⁵

Kemudian Suryobroto (1983) juga mengatakan bahwa minat merupakan pusat dalam tenaga psikis yang terfokus pada suatu objek dari banyak atau sedikitnya kekuatan dalam suatu aktivitas yang dilakukan. Selain itu, menjadi pusat perhatian yang tidak disengaja secara penuh keinginan serta tergantung dari bakat dan situasi.³⁶

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan dari

³³ Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 63.

³⁴ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982, h. 62.

³⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994, h. 83.

³⁶ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Raja Grafindo Persada, 1983, h. 101.

perasaan seseorang terkait suatu pilihan. Dari apa yang mereka pilih akan mempengaruhi terhadap tujuan yang telah dibuat, entah itu dalam hal keinginan atau kebutuhan seseorang. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka kecenderungan akan membagikan perhatian dalam bertindak mengenai aktivitas dan situasi yang merupakan objek dari minat yang disertai perasaan bahagia.

Minat dalam seorang individu biasanya lebih sering dipengaruhi oleh faktor internal contohnya yang menjadi pusat perhatian, motif, keinginan dan kebutuhan seseorang. Terkadang kualitas pencapaian dalam hasil belajar yang dipilih seseorang dalam bidang tertentu dipengaruhi oleh minat dalam proses pembelajarannya.³⁷ Sedangkan minat dalam perspektif Islam adalah anugerah yang Allah SWT berikan kepada manusia. Anugerah berupa karunia yang dapat berguna untuk memilih obyek yang baik dan melakukan perbuatan yang baik, agar jangan sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang dilarang oleh Islam.³⁸

Proses pengembangan minat merupakan dasar untuk membantu seseorang dalam menemukan sesuatu yang mereka inginkan, sehingga mereka dapat mempraktekannya sampai pada akhirnya mereka ahli dalam bidang tersebut. Maka hal ini akan mempengaruhi dirinya tentang kecakapan terhadap apa yang dipilih untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, jika seseorang sudah menemukan dan menyadari sesuatu yang dia sukai dan memiliki motivasi terhadap minatnya tersebut maka dia akan bersungguh-sungguh menekuninya sampai dia berhasil dalam bidang yang telah dipilih.³⁹

Minat bisa mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihannya, selain itu minat juga mempunyai sifat dan karakter khusus, yaitu :

³⁷ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010, h.73.

³⁸ Setyo Budi Hartono, *Membangun Spiritual Capital Muzakki Dari Diferensiasi, Promosi, dan Minat Dalam Berzakat*, Jurnal : Iqtisaduna Vol. 4 No. 2 2018, h. 157-158.

³⁹ Slameto, *Belajar...*, h. 180.

1. Minat merupakan ciri yang disukai seseorang kecenderungan terhadap sesuatu.
2. Minat terkadang akan menyebabkan sifat diskriminatif.
3. Minat biasanya bersangkut paut bersama motivasi, antara dipengaruhi serta mempengaruhi oleh motivasi.
4. Minat bisa berubah tergantung keinginan dan kebutuhan yang dialami oleh seseorang.⁴⁰

2.4.2 Faktor-faktor Minat

Jika seseorang memiliki minat terkait sesuatu, hal itu akan menjadi pendorong yang kuat dalam melakukannya terutama dalam memenuhi keinginan atau kebutuhannya sendiri. Maka dari itu minat dapat membuat seseorang biasanya akan lebih aktif dan ingin mengetahui ataupun mempelajari objek yang telah menjadi minatnya tersebut.

Menurut Crow and Crow, mengemukakan tentang beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat seseorang, yaitu :

1. Faktor dorongan merupakan faktor yang biasanya datang dari dalam diri sesuai keinginan atau kebutuhan sehingga menarik minat seseorang. Hal ini biasanya faktor yang paling kuat dibandingkan dorongan dari luar atau orang lain.
2. Faktor motif sosial merupakan faktor yang bisa menimbulkan minat dalam melakukan kegiatan lain, sebab terdapat alasan lain seperti ingin mendapatkan pujian atau penghargaan dari semua orang.
3. Faktor emosional merupakan sesuatu yang saling berkaitan antara emosi, apabila seseorang meraih apa yang dicapai akan merasa sangat bahagia. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang mengalami kegagalan maka dia akan sedih bahkan kehilangan semangat terhadap minatnya.⁴¹

⁴⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 63-64.

⁴¹ Shaleh, Abdul Wahab dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta : PT. Kencana, 2004, h. 263.

2.4.3 Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan badan usaha yang menampung banyak uang yang dimiliki masyarakat diantaranya berbentuk simpanan, lalu menyalurkan uang sebagai dana untuk masyarakat menjadi pembiayaan atau bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan ensiklopedia Islam, bank Islam adalah badan keuangan yang memiliki usaha memberikan pembiayaan, jasa dalam pembayaran dan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip Syariah.⁴²

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah merupakan segala hal yang berkaitan mengenai Bank Syariah serta Unit Usaha Syariah berhubungan dengan kelembagaan, kegiatan usaha, cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dijelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menerapkan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), dijelaskan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang telah ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah.⁴³

Dewan Syariah Nasional (DSN) sudah memberikan fatwa berkaitan dalam setiap transaksi keuangan yang akan menjadi dasar dan acuan dari penyelenggara Syariah, agar terjadi ketetapan hukum Syariah. Pada kegiatan operasionalnya bank Syariah tidak menerapkan sistem bunga tetapi bagi hasil, hal ini sesuai dengan landasan dalam kegiatan perekonomian Syariah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Syariah yaitu Al-Qur'an dan Hadits.⁴⁴

⁴² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, h. 49.

⁴³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan...*, h. 50.

⁴⁴ Djoko Muljono. *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta : Andi Offset,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S Ali ‘Imran [3]: 130).

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Menurut Jabir R.A, ia mengatakan : “ Rasulullah SAW. melaknat orang yang memakan (mengambil) riba, memberikan, menuliskan dan dua orang yang menyaksikannya.” Ia berkata: “ Mereka berstatus hukum sama.” (HR. Muslim).

Yusuf al-Qardhawi dalam Fawa'id al-Bunuk :

فَوَائِدُ البُنُوكِ هِيَ الرِّبَا الحَرَامُ (فوائد البنوك)

“Bunga bank adalah riba yang diharamkan.”⁴⁵

Yusuf al-Qardhawi mengatakan tentang bunga dalam bank merupakan riba serta hukumnya jelas haram. Karena persepsi dari sebagian kalangan menghalalkan bunga yang berjenis komersial (bunga untuk usaha) dan mengharamkan bunga konsumtif (bunga untuk memenuhi keinginan), menurut Yusuf al-Qardhawi bahwa bunga komersial maupun bunga konsumtif, dua jenis bunga tersebut tetap haram. Berdasarkan dari fakta sejarah yang pernah terjadi saat zaman jahiliyah malah bunga komersial terjadi secara dominan antara pedagang dan investor pada saat itu.⁴⁶

Sulitnya menghilangkan bunga di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) karena beberapa faktor yaitu: kurang pemahannya pengelola LKS terhadap jenis-jenis produk yang ditawarkan, sehingga setiap melakukan transaksi selalu memakai istilah bagi hasil, padahal sesungguhnya terdapat perbedaan yang signifikan antara berbagai jenis akad, sistem akunting dan

⁴⁵ <https://mui.or.id/> Diakses pada tanggal 13 Januari 2021 Pukul 14:00 WIB.

⁴⁶ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta : Zikrul Hakim, 2007, h. 2.

neraca pembiayaan di LKS sama dengan sistem yang berlaku di LKK, yang membedakan antara kedua lembaga tersebut terletak pada penyebutan nama akad dan juga model ijab qabulnya.⁴⁷

Sementara dari ulama NU sesudah melakukan pengkajian secara mendalam dan memutuskan tentang hukum bunga bank itu ada tiga yaitu haram, halal dan subhat (tidak jelas antara halal dan haramnya). Salah satu yang menimbulkan perbedaan persepsi yaitu kenyataan yang terjadi saat ini bank belum berdiri saat zaman nabi Muhammad SAW. Kemudian praktek bank saat ini kenyataannya untuk membiayai usaha produktif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, tidak saat seperti zaman nabi Muhammad dimana praktek riba terlalu tidak manusiawi dan eksploitatif hanya untuk kepentingan konsumtif.⁴⁸

Sedangkan menurut Prof. Dr. Siti Mujibatun, M.Ag bunga dianggap riba jika ada unsur dzolim apabila terdapat simbiosis mutualisme maka tidak termasuk riba. Bahkan menurut Gus Dur sebagai transaksi *mudharabah* modern karena bank jika tidak dengan bunga maka bukan disebut bank, karena dengan bunga itulah seluruh biaya operasional dan gaji pegawai bank berasal dari bunga. Hanya saja karena MUI menolak bunga maka dipakailah bagi hasil. Maka MUI menyebut fatwa, karena fatwa tidak mengikat dan yang tidak sepaham dengan fatwa MUI mereka bertahan dengan bunganya, sehingga bank Syariah harus bersaing secara sehat logis dan rasional bukan atas dasar emosional, karena jika tidak rasional bank Syariah akan mengalami colaps.⁴⁹

2.4.4 Prinsip-prinsip Bank Syariah

⁴⁷ Siti Mujibatun, *Solusi Problem Penghapusan Bunga Dengan Pendekatan Produk Bai' Bitsaman Ājil Dalam Upaya Mewujudkan Lembaga Keuangan Lā-Riba* (Studi Kasus di BMT Damar dan BMT-KJKS IAIN Walisongo Semarang), Jurnal *Economica* : Vol. 7 Edisi 1 2016, h. 128.

⁴⁸ Sahal Mahfudh, *Dialog Problematika Umat*, Surabaya: Khalista, 2014 Cet.II, h. 172-173.

⁴⁹ Pendapat Prof. Dr. Siti Mujibatun M. Ag pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 10:45WIB.

Kegiatan operasional bank Syariah adalah mematuhi atau sesuai prinsip syariah dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, sama halnya dalam pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, diantaranya :

1. Bebas dari bunga (riba);
2. Bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (maysir)
3. Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar);
4. Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bathil); dan
5. Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal⁵⁰

2.4.5 Fungsi dan Produk-produk Bank Syariah

Fungsi bank Syariah yaitu sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dan kelebihan dana. Dalam menampung semua dana masyarakat, bank Syariah akan memberikan biaya bagi hasil atau bonus dari dana masyarakat. Pembayaran dalam bagi hasil ini diberikan untuk pihak ketiga tetapi tergantung jenis akad antara pemilik dana (nasabah) dengan pengelola dana (bank Syariah).⁵¹

Bank Syariah juga menawarkan berbagai macam produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, antara lain :

1. *Mudharabah*
2. *Musyarakah*
3. *Wadiah*
4. *Murabahah*
5. *Istishna*
6. *Salam*
7. *Wakalah*
8. *Kafalah*
9. *Hawalah*
10. *Qard*

⁵⁰ Ascarya Diana Yumanita, *Seri Kebanksentralan No. 14 Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta : (PPSK) BANK INDONESIA, h. 4.

⁵¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2010, h. 39.

11. *Sharf*

2.4.6 Pola Rekrutmen Bank Syariah

Sebuah perusahaan termasuk perbankan untuk mengembangkan usahanya harus memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi terhadap masing-masing bidang pekerjaan yang digelutinya. Maka dalam hal ini perusahaan perlu melakukan sistem perekrutan, untuk mencari seorang karyawan yang dapat membantu dalam mengembangkan perusahaannya. Rekrutmen merupakan proses untuk menentukan bagi calon karyawan yang memiliki kemampuan bekerja dalam sebuah perusahaan. Proses ini biasanya dimulai saat para calon karyawan sedang dibutuhkan untuk menduduki posisi tertentu dan surat lamaran mereka akan berakhir saat telah diserahkan.

Nanti hasilnya akan ditentukan sekumpulan calon karyawan yang akan diseleksi, saat proses seleksi selesai maka akan dipilih beberapa karyawan yang berkompetensi dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk menggerakkan kegiatan operasional sesuai dengan posisi yang sedang dibutuhkan oleh perusahaan.⁵²

Ada beberapa tahapan dalam proses rekrutmen ketika seseorang ingin melamar pekerjaan diantaranya, sebagai berikut :

1. Seleksi surat lamaran
2. Mengisi formulir lamaran
3. Pemeriksaan berkas
4. Wawancara pendahuluan
5. Tes penerimaan
6. Tes psikologis
7. Tes Kesehatan
8. Wawancara akhir

⁵² Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2009, h. 95.

9. Memutuskan diterima atau ditolak⁵³

2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang penulis dapatkan diantaranya, yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

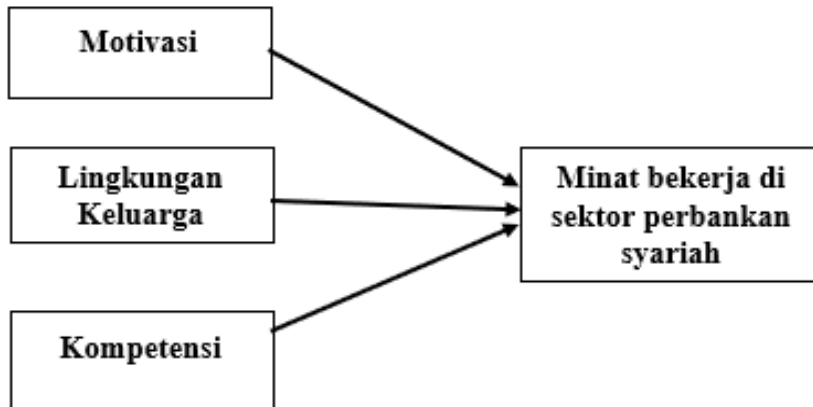
⁵³ Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017, h. 57-61.

Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Variabel	Variabel	Hasil Penelitian
Ahmad Budianto	Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah	X : Motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam. Y : Minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.	Hasil penelitian ditemukan bahwa ada pengaruh positif motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di perbankan Syariah.
Ermin Tri Setiawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah	X1 : Motivasi X2 : Nilai sosial X3 : Persepsi mahasiswa X4 : Personalitas Y : Minat bekerja di sektor Perbankan Syariah.	Hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi, nilai social, persepsi mahasiswa dan personalitas mempengaruhi minat mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di Perbankan Syariah.
Marlandi Nurliansyah Zein	Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah	X1 : Motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Pembangunan.	Hasil penelitian ditemukan setelah dilakukan uji F dengan tingkat signifikan 5% variabel motivasi

		<p>X2 : Minat kuliah di program studi Ekonomi Pembangunan.</p> <p>Y : Peluang bekerja di sektor perbankan syariah</p>	<p>dan minat secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peluang bekerja disektor Perbankan Syariah.</p>
Rizky Sukma Wijaya	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Karyawan</p>	<p>X1 : Pengetahuan</p> <p>X2 : Keterampilan</p> <p>X3 : Sikap</p> <p>Y : Produktivitas Kinerja Karyawan</p>	<p>Hasil penelitian ditemukan bahwa Kompetensi sumber daya manusia menunjukkan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap produktivitas kinerja karyawan.</p>

2.6 Kerangka Pemikiran Teoritik

Variable X (bebas/independen) dalam penelitian ini ada tiga, yaitu : motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), dan kompetensi (X3). Sedangkan variabel Y (terikat/dependen), yaitu : minat bekerja di sektor perbankan syariah (Y). Variabel X berpengaruh pada variabel Y, maka kerangka pemikiran teoritik dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah dugaan bersifat sementara terkait hubungan sebab akibat dari rumusan masalah maupun pertanyaan dalam penelitian. Karena dalam hipotesis ini harus dibuktikan dari data yang telah dikumpulkan. Secara statistik hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya sesuai data yang didapat dari sampel penelitian, terkait penelitian yang nanti akan dilaksanakan.⁵⁴

Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah terhadap pekerjaan di sektor perbankan Syariah.

H_0 : Motivasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

H_1 : Motivasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, h. 224.

2. Pengaruh Lingkungan keluarga mahasiswa S1 Perbankan Syariah terhadap pekerjaan di sektor perbankan Syariah.

H_0 : Lingkungan keluarga mahasiswa S1 Perbankan Syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

H_1 : Lingkungan keluarga mahasiswa S1 Perbankan Syariah berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

3. Pengaruh Kompetensi mahasiswa S1 Perbankan Syariah terhadap pekerjaan di sektor perbankan Syariah.

H_0 : Kompetensi mahasiswa S1 Perbankan Syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

H_1 : Kompetensi mahasiswa S1 Perbankan Syariah berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai metode kuantitatif yang merupakan metode penelitian berdasarkan analisis data menggunakan *number* dalam meneliti jumlah populasi atau sampel, lalu data tersebut akan di analisis menggunakan instrumen penelitian tujuannya untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁵⁵

Peneliti akan menguji terkait teori, menciptakan fakta, memberikan penjelasan secara statistik, menunjukkan hubungan dan pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

3.1.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan dua sumber data diantaranya, sebagai berikut :

1. **Data primer** adalah data *real* yang telah dikumpulkan peneliti bertujuan untuk menjawab penelitian secara khusus.⁵⁶ Data ini biasanya didapatkan langsung saat penelitian, maka peneliti merupakan orang pertama karena mendapatkan data secara langsung dari narasumbernya. Data primer yang didapatkan untuk penelitian adalah melalui kuesioner yang nantinya diisi oleh mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
2. **Data sekunder** adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya yaitu dari peneliti lain. Data sekunder bisa

⁵⁵ Sugiono, *Metode ...*, h. 8.

⁵⁶ Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009, h. 38.

didapatkan melalui buku, dokumen, jurnal dan lain-lain baik itu yang telah dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.⁵⁷

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses penelitian dimana peneliti melakukan teknik ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis, dalam penelitian ini terdapat tiga jenis, untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, diantaranya yaitu :

3.2.1 Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan yang terdiri dari beberapa lembaran dibuat secara terstruktur yang nanti digunakan untuk melakukan penelitian.⁵⁸ Peneliti menggunakan teknik ini karena ciri khas dari metode penelitian kuantitatif yang biasanya sering dilakukan, karena memudahkan peneliti mengumpulkan data secara efektif dan efisien.

3.2.2 Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan fakta dan informasi secara akurat, maka sebelum melakukannya peneliti harus menyusun berbagai pertanyaan kepada beberapa orang yang sudah dijadikan sampel penelitian dan nantinya akan dianalisis.⁵⁹

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bisa berbentuk tulisan, transkrip, media dan sejenisnya. Dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu dengan cara mencari hal yang dianggap penting terkait penelitian ini lalu mengumpulkan dan menganalisisnya.⁶⁰

⁵⁷ Istijanto. *Aplikasi..*, h. 38

⁵⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Zifatama Publishing 2008, h. 43.

⁵⁹ J.R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia 2010, h. 116.

⁶⁰ Suharsimi & Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.231.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan atau sekelompok jenis seperti orang, benda, hewan atau lainnya yang menjadi perhatian dalam suatu daerah tertentu.⁶¹ Nantinya peneliti akan mencari sejumlah dari populasi mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang untuk dijadikan objek penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai objek riset.⁶² Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu memakai teknik *probability sampling*, maka dapat dikatakan setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Selain itu, peneliti juga memakai metode lainnya yaitu *simple random sampling* yang merupakan bentuk paling sederhana bahwa setiap orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk kembali dipilih.⁶³

Jumlah mahasiswa S1 Perbankan Syariah dari Angkatan 2017-2019 sekitar 570 mahasiswa dari jumlah populasi yang sudah didapatkan, maka akan diubah menjadi sampel, dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini memakai rumus *slovin* menggunakan $e = 10\%$ (0,1) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

⁶¹ Suharyadi Purwanto S.K. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat 2004, h. 323.

⁶² Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, h. 18.

⁶³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015, h. 192.

N : Jumlah total populasi

e : Batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata (1%, 5%, dan 10%)

$$n = \frac{570}{1+570 (0,1^2)}$$
$$= \frac{570}{1+ 5,7} = \frac{570}{6,7} = 85$$

Jadi, dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, maka telah ditetapkan jumlah sampel untuk penelitian ini yaitu 85 mahasiswa. Kemudian karakteristik-karakteristik sampel dari penelitian ini, yaitu :

1. Mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah 2017-2019.

Alasan peneliti mengambil sampel mahasiswa S1 Perbankan Syariah dari angkatan 2017-2019 adalah untuk mahasiswa 2017-2018 merupakan mahasiswa aktif semester 6-8 yang mana sudah menentukan setelah lulus kuliah ingin bekerja dimana. Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2019 merupakan mahasiswa aktif yang masih semester 4 karena pada semester ini lah cita-cita yang sangat besar dalam menentukan masa depan. Apakah mereka setelah lulus ingin bekerja di sektor perbankan Syariah atau tidak.

Selain itu, hal ini juga dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas jurusan S1 Perbankan Syariah terutama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dibuat yaitu untuk menghasilkan sarjana dalam bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan berakhlak Islami berbasis pada kesatuan ilmu.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Pada penelitian ini memiliki tiga jenis variabel independen yaitu : motivasi, lingkungan keluarga, dan kompetensi. Sedangkan variabel dependen yaitu : minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

Peneliti dalam menyebarkan kuesioner dengan skala *Likert* dalam penelitian. Skala *Likert* merupakan pernyataan secara terstruktur untuk menunjukkan respon seorang terkait pernyataan tersebut. Indikator ini menjelaskan asumsi bahwa setiap kategori jawaban memiliki intensitas yang sama.⁶⁴ Skala dalam penelitian ini menggunakan lima point jawaban dan bobot skor diantaranya, yaitu :

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.2
Definisi Operasional, Indikator dan
Skala Pengukuran Variabel

⁶⁴ Priyono. *Metode...*, h. 96.

Variabel	Definis Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi bekerja di sektor perbankan Syariah (X1)	Dorongan seseorang untuk bekerja di sektor perbankan Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya motivasi dalam diri sendiri untuk bekerja di sektor perbankan Syariah 2. Adanya jenjang karir yang menjanjikan. 3. Adanya gaji yang besar dan bebas dari riba. 4. Adanya tantangan tersendiri. 	Diukur menggunakan kuesioner dengan skala <i>Likert</i>

<p>Lingkungan Keluarga bekerja di sektor perbankan Syariah (X2)</p>	<p>Dukungan dan ketertarikan seseorang untuk bekerja di sektor perbankan Syariah.</p>	<p>5. Adanya ketertarikan bekerja di sektor perbankan Syariah</p> <p>6. Adanya persepsi bahwa bekerja di perbankan Syariah lebih menarik.</p> <p>7. Adanya bonus dan gaji yang besar.</p> <p>8. Adanya dukungan keluarga.</p>	<p>Diukur menggunakan kuesioner dengan skala <i>Likert</i></p>
<p>Kompetensi bekerja di sektor perbankan Syariah (X3)</p>	<p>Kemampuan seseorang untuk bekerja di sektor perbankan Syariah.</p>	<p>9. Adanya kemampuan yang dimiliki dalam diri sendiri.</p> <p>10. Adanya keterampilan yang dimiliki dalam diri sendiri.</p> <p>11. Adanya pengetahuan yang dimiliki dalam diri sendiri.</p> <p>12. Adanya kualitas kerja yang baik dalam diri sendiri.</p>	<p>Diukur menggunakan kuesioner dengan skala <i>Likert</i></p>

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah didapatkan lalu dianalisis menggunakan alat statistik yaitu aplikasi SPSS versi 20 untuk mendukung hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidak sebuah kuesioner. Karena kuesioner yang valid adalah apabila pertanyaan dari kuesioner bisa mengemukakan sesuatu yang diukur terhadap kuesioner tersebut.⁶⁵

Uji validitas dilakukan melihat hasil *corrected item-total correlation*, jika kuesioner dikatakan valid apabila nilai item dari total *correlation* lebih besar dari r tabel.⁶⁶ Rumus validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xi yi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{n(\sum xi^2) - (xi^2)n(\sum yi^2) - (yi^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

xi : Skor tiap item pada instrumen

yi : Skor tiap item pada kriteria

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur sebuah kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut stabil tiap waktunya.⁶⁷

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur memakai uji statistik yaitu *Cronbach's Alpha*, dengan syarat apabila variabel yang diteliti

⁶⁵ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2018, h. 51.

⁶⁶ Santoso, *Buku Latihan SPSS : Statistik Parametrik. 3th Ed*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002, h.20.

⁶⁷ Imam Ghozali. *Aplikasi...*, h. 45.

dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 6,00. Kemudian rumus dari uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)

N : Banyaknya pertanyaan

Σab^2 : Total varians pertanyaan

t : Total varians

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam menguji sebuah data model statistik apakah termasuk cukup atau tidak jika digunakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis uji asumsi klasik, yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan faktor penting dalam analisis data, karena mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi tiap variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila variabel tidak berdistribusi normal, terdapat dua teknik dalam mendeteksi apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena distribusi data normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik.⁶⁸

Uji statistik yang dapat digunakan dalam menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dalam membuat hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

⁶⁸ Ansolino, Jolianis dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta : Deepublish, 2016, h. 22.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen, tiap variabelnya bebas tidak bersifat ortogonal. Variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang mempunyai nilai korelasi diantaranya sama maka sama dengan nol.⁶⁹

Menurut Henke mengatakan jika kekuatan dalam multikolinearitas bisa diukur menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), rumus dari VIF sendiri, yaitu :

$$\mathbf{VIF}_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

R_j^2 ini merupakan koefisien dari determinasi regresi variabel independen ke j melalui sisa variabel-variabel independen $k - 1$. Untuk variabel independen yaitu $k = 2$, maka r_j^2 adalah akar koefisien korelasi (r) mereka.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan model regresi dalam menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengawasan dengan pengawasan lainnya. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Ut} = \alpha + \beta \mathbf{Xt} + \mathbf{Vt}$$

Jika terjadi masalah heteroskedastisitas dari suatu model regresi maka nilai signifikansinya adalah $< 0,05$ apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka penelitian yang dilakukan dapat diteruskan.⁷⁰

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

⁶⁹ Rasidin Karo Sitepu dan Bonar M. Sinaga. *Aplikasi Model Ekonometrika Estimasi, Simulasi dan Peramalan Menggunakan Program SAS 9.2*, Bogor : IPB Press, 2018, h. 120.

⁷⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, 2013, h. 96.

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) antara variabel dependen (Y) yang merupakan bagian pengembangan analisis regresi sederhana yang dapat digunakan dengan aplikasi SPSS untuk menguji antara variabel independen dengan dependen.⁷¹ Dalam penelitian ini, keputusan dari variabel independen (bebas) yaitu motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi. Kemudian untuk minat bekerja di sektor perbankan Syariah sebagai variabel dependen (terikat). Jika dirumuskan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Bekerja di Perbankan Syariah

α : Koefisien konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

X1 : Motivasi

X2 : Lingkungan Keluarga

X3 : Kompetensi

e : error

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 merupakan uji dalam mengukur berapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel independen untuk memaparkan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu berarti tiap variabel independen menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variabel dependen.⁷²

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

⁷¹ Nia Sari dan Ratna Wardani. *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish, 2015, h. 70.

⁷² Imam Ghozali. *Aplikasi...*, h. 98.

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi.

3.7.2 Uji Pengaruh Simultan (F)

Nilai statistik F dan p value merupakan bagian dari analisis regresi yang tertuang di dalam *Analysis of Variance*, ANOVA. Uji F menguji terkait hipotesis bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara bersama sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji hipotesis ini merupakan uji signifikan dengan keseluruhan terhadap garis regresi yang dianalisis, apakah Y terdapat hubungan secara linear terhadap X_1 , X_2 dan X_3 . Apakah join hipotesis bisa diuji dengan signifikan b_1 , b_2 dan b_3 secara individu atau tidak.

3.7.3 Uji Parsial (t -test)

Uji parsial t -test merupakan uji terhadap koefisien regresi tiap variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terdapat pengaruh (berpengaruh positif atau negatif) terhadap variabel dependen.⁷³

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

⁷³ Algifari, *Statistika Induktif Edisi 3*, Yogyakarta : STIM YKPN, 2016, h. 255.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum S1 Perbankan Syariah

Saat ini IAIN Walisongo resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo pada tanggal 19 Desember 2014 bertepatan antara dua kampus UIN lain, diantaranya UIN Palembang dan UIN Sumatera Utara. Kemudian peresmian ini sekaligus ditanda tangani langsung oleh Presiden Joko Widodo dalam prasasti di Istana Merdeka.⁷⁴ Sebelumnya IAIN Walisongo hanya memiliki empat fakultas saja diantaranya, yaitu : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Setelah menjadi UIN terdapat penambahan fakultas baru yaitu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan dan Fakultas Sains dan Teknologi.⁷⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Program Studi S1 Perbankan Syariah adalah program studi dari salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tahun 2014.

4.1.2 Visi S1 Perbankan Syariah

“Terdepan dalam menghasilkan Sarjana dalam bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan berakhlak Islami berbasis pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradaban tahun 2038. ”

⁷⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo Diakses pada 2 Maret 2021 pukul 10:53 WIB.

⁷⁵ <http://pmb.walisongo.ac.id/> Diakses pada 2 Maret 2021 pukul 10:53 WIB.

4.1.3 Misi S1 Perbankan Syariah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan Syariah yang progresif responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan Syariah melalui pendekatan unity of science yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang lembaga keuangan dan perbankan Syariah.
4. Mengembangkan komunitas lembaga keuangan dan perbankan Syariah yang menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran.

4.1.4 Tujuan S1 Perbankan Syariah

1. Melahirkan lulusan yang berkualitas, progresif dan resoponsif terhadap kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang perbankan Syariah.
2. Menghasilkan penelitian lembaga keuangan dan perbankan Syariah yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lembaga keuangan dan Perbankan Syariah dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kebenaran.⁷⁶

4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data responden adalah data yang menjelaskan serta gambaran situasi responden yang dipakai dalam membantu analisis penelitian. Pada penelitian ini mengambil 85 responden sebagai sampelnya, dari total populasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah FEBI UIN Walisongo Semarang. Selanjutnya adalah hasil data dari karakteristik tiap responden yang akan dijelaskan yaitu :

⁷⁶ <https://febi.walisongo.ac.id/> diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 10:00 WIB.

Data yang sudah terkumpul langsung dianalisis untuk mengolah data, peneliti mendapatkan data ini dengan menggunakan google form yang dibagikan melalui Whatsapp kepada para responden, data responden dibagikan kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017-2019 FEBI UIN Walisongo Semarang. Pembagian kuesioner dilakukan pada tanggal 22-24 Januari 2021, setelah data terkumpul peneliti langsung mengolah data menggunakan aplikasi SPSS v.20.

4.2.2 Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	27	31.8	31.8	31.8
Valid Perempuan	58	68.2	68.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari table 4.1 dapat diketahui jika jumlah mahasiswa berdasarkan dari jenis kelamin untuk jumlah laki-laki yaitu 27 orang atau 31,8% sedangkan untuk jumlah perempuan yaitu 58 orang atau 68,2%, maka data dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak untuk penelitian ini yaitu perempuan.

2. Jurusan

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan
Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1 Perbankan Syariah	85	100.0	100.0	100.0

Pada tabel 4.2 berdasarkan jurusan menunjukkan 85 responden atau 100% yaitu mahasiswa S1 Perbankan Syariah mulai dari Angkatan 2017-2019.

3. Angkatan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan
Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2017	33	38.8	38.8	38.8
2018	30	35.3	35.3	74.1
2019	22	25.9	25.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui terkait objek penelitian ini berdasarkan angkatan. Diketahui bahwa angkatan 2017 berjumlah 33 responden atau 38,8%, angkatan 2018 berjumlah 30 responden atau 35,3% dan angkatan 2019 berjumlah 22 responden atau 25,9%.

4.3 Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan korelasi antar skor atau dari tiap pernyataan dengan skor konstruk atau variabel. Instrument tiap item pernyataan dikatakan valid jika diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) dan nilai r positif. Dalam penelitian yang akan dilakukan, untuk uji validitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.20 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,213	0,883	Valid
	X1.2	0,213	0,870	Valid
	X1.3	0,213	0,808	Valid
	X1.4	0,213	0,752	Valid
	X1.5	0,213	0,885	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0,213	0,713	Valid
	X2.2	0,213	0,587	Valid
	X2.3	0,213	0,806	Valid
	X2.4	0,213	0,647	Valid
	X2.5	0,213	0,756	Valid
Kompetensi (X3)	X3.1	0,213	0,847	Valid
	X3.2	0,213	0,835	Valid
	X3.3	0,213	0,843	Valid
	X3.4	0,213	0,826	Valid
	X3.5	0,213	0,821	Valid
Minat Bekerja (Y)	Y1	0,213	0,834	Valid
	Y2	0,213	0,822	Valid
	Y3	0,213	0,741	Valid
	Y4	0,213	0,802	Valid
	Y5	0,213	0,807	Valid

Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dapat dikatakan valid, sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan uji signifikansi yang membandingkan antara nilai $r \text{ hitung}$ dan nilai $r \text{ tabel}$ untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini jumlah sampel besarnya $df = 85-2$ atau $df = 83$ dengan α 5% (0.05) didapat $r \text{ tabel} = 0,2133$ maka $r \text{ hitung}$ harus lebih besar dari $r \text{ tabel}$ supaya

hasil yang didapatkan akan valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui jika nilai r hitung dari total skor secara keseluruhan nilai indeks jika diujikan ternyata hasilnya lebih besar dari r tabel untuk signifikansi alpha 5% dan $(df) = 85-2 = 83$ dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,2133 yang artinya setiap item pertanyaan secara keseluruhan dalam empat variabel X1, X2, X3 dan Y yang mendukung penelitian ini adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reability coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	5 item	0,895	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	5 item	0,733	Reliabel
Kompetensi (X3)	5 item	0,887	Reliabel
Minat Bekerja (Y)	5 item	0,860	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa tiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang berarti semua variabel X dan Y (Motivasi, Lingkungan Keluarga, Kompetensi dan Minat Bekerja) reliabel dapat dilihat dari hasil tabel diatas.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.97990902
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui untuk uji normalitas nilai signifikansi $0,711 > 0,05$, jadi bisa disimpulkan jika nilai residual berdistribusi normal. Seluruh variabel serta data yang dipakai dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal dan menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas yang sudah ditentukan yaitu lebih dari 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.881	1.084		.813	.419		
Motivasi (X1)	.620	.070	.713	8.845	.000	.426	2.345
¹ Lingkungan Keluarga (X2)	.207	.071	.166	2.907	.005	.853	1.173
Kompetensi (X3)	.120	.081	.117	1.469	.146	.434	2.306

a. Dependent Variable: Minat Bekerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 untuk variabel Motivasi (X1) mempunyai nilai tolerance sebesar 0,426 dan nilai VIF sebesar 2,345. Variabel Lingkungan Keluarga (X2) mempunyai nilai tolerance 0,853 dan nilai VIF sebesar 1,173. Variabel Kompetensi (X3) mempunyai nilai tolerance 0,434 dan nilai VIF 2,306. Bisa dikatakan seluruh variabel independen mempunyai tolerance >0,10 dan nilai VIF atau tidak mengalami gejala multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.558	.620		2.514	.014
¹ Motivasi	.020	.040	.083	.490	.625
Lingkungan Keluarga	-.004	.041	-.013	-.105	.917
Kompetensi	-.010	.047	-.036	-.216	.829

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.8 Dapat diketahui dari tabel diatas yaitu variabel Motivasi (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,625, variabel Lingkungan Keluarga (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,917, variabel Kompetensi (X3) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,829. semua variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0.05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan jika model regresi tidak mengalami gejala asumsi klasik heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	.881	1.084		.813	.419	
Motivasi	.620	.070	.713	8.845	.000	
Lingkungan Keluarga	.207	.071	.166	2.907	.005	
Kompetensi	.120	.081	.117	1.469	.146	

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,881 + 0,620 X_1 + 0,207 X_2 + 0,120 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Bekerja

X₁ : Motivasi

X₂ : Lingkungan Keluarga

X₃ : Kompetensi

e : Standar Error

Jadi, hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS v.20 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya sebagai berikut :

1. Konstanta (a) bernilai positif 881, maka pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah memiliki nilai sebesar 881.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0.620 bernilai positif, maka terdapat pengaruh antara variabel motivasi (X_1) terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah sebesar 0.620.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0.207 bernilai positif, maka terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah sebesar 0.207.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0.120 bernilai positif, maka terdapat pengaruh antara variabel kompetensi (X_3) terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah sebesar 0.120.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.10
Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.776	.767	2.016

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Lingkungan Keluarga, Motivasi

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui jika koefisien korelasi (R) sebesar 0,776 berarti terdapat hubungan antara variabel dependen (Y) minat bekerja dengan variabel independen (X1) motivasi, (X2) lingkungan keluarga dan (X3) kompetensi sebesar 0,881. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,767 ini berarti kontribusi variabel

independen (motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi) mempengaruhi variabel dependen (minat bekerja) sebesar 76,7% lalu sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.6.2 Uji pengaruh Simultan (F)

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1137.540	3	379.180	93.274	.000 ^b
1 Residual	329.283	81	4.065		
Total	1466.824	84			

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Lingkungan Keluarga, Motivasi

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $93,274 > F$ tabel 2,72, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.

4.6.3 Uji Parsial (*t-test*)

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (*t-test*)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.881	1.084		.813	.419
1 Motivasi	.620	.070	.713	8.845	.000
Lingkungan Keluarga	.207	.071	.166	2.907	.005
Kompetensi	.120	.081	.117	1.469	.146

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Berdasarkan tabel diatas 4.12 diketahui jika uji parsial (*t-test*) dipakai dalam menguji hipotesis secara individual antara variabel independen X1, X2 dan X3 secara parsial terkait pengaruh signifikansi

terhadap variabel dependen Y. Dasar pengambilan keputusan untuk hasil uji t didapatkan dari ketentuan berikut :

1. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,845 > 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,907 > 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
3. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,146 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,469 < 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah. Hasil pembahasan hipotesis adalah sebagai berikut :

4.7.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis dengan aplikasi SPSS v.20 berdasarkan pengujian *t-test*, nilai koefisien sebesar 0,620 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka bisa dikatakan jika motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, sehingga H1 diterima.

Hipotesis pertama menjelaskan bahwa faktor motivasi memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ermin Setyawati (2015) yang

menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, sehingga hipotesis diterima. Hal ini disebabkan karena kepercayaan diri terhadap pekerjaan di sektor perbankan Syariah yang memiliki tantangan sendiri, mutasi karir dan gaji yang cukup besar, selain itu para mahasiswa juga sudah memiliki bekal teori yang didapatkan selama kuliah yang akan menunjang karir dan skill mereka.

Kemudian dari hasil wawancara salah satu mahasiswa bernama Diah Ayu, dia mengatakan memiliki motivasi untuk bekerja di bank Syariah setelah lulus kuliah nanti. Karena ingin mempraktekan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, sekaligus mempelajari dalam bidang perbankan Syariah jika dia diterima bekerja di Bank Syariah.

4.7.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis dengan aplikasi SPSS v.20 berdasarkan pengujian *t-test*, nilai koefisien sebesar 0,207 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka bisa dikatakan jika lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, sehingga H2 diterima.

Hipotesis kedua menjelaskan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ni'matul Fajriyah (2019) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, sehingga hipotesis diterima. Hal ini disebabkan karena dukungan keluarga yang merupakan motivasi ekstrinsik mereka untuk meningkatkan minat dan motivasi untuk bekerja di sektor perbankan Syariah.

Kemudian dari hasil wawancara salah satu mahasiswa bernama Safira Nuraini, dia mengatakan bahwa terdapat dukungan dari lingkungan keluarga untuk bekerja di bank Syariah ketika lulus kuliah nanti. Karena

perspektif orangtua dia mengatakan bahwa seseorang yang bekerja di bank Syariah akan mendapatkan gaji yang besar, selain itu mahasiswa yang memilih program studi perbankan Syariah juga akan lebih mudah diterima bekerja di Bank Syariah.

4.7.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis dengan aplikasi SPSS v.20 berdasarkan pengujian *t-test*, nilai koefisien sebesar 0,120 dengan tingkat signifikansi $0,146 > 0,05$. Maka bisa dikatakan jika kompetensi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, sehingga H3 ditolak.

Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa faktor kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini disebabkan karena masih banyak mahasiswa yang masih belum begitu memumpuni terhadap bidang perbankan Syariah, meskipun mereka diberikan teori tentang perbankan Syariah selama kuliah. Selain itu, kenyataan yang terjadi di lapangan adalah masih banyak bank Syariah yang lebih memilih sarjana lulusan program studi lain dalam sumber daya manusia nya.

Kemudian dari hasil wawancara salah satu mahasiswa bernama Ahmad Naufal Ramadhan, dia mengatakan bahwa hanya memiliki sedikit pengetahuan dan belum mempunyai keterampilan terkait perbankan Syariah. Apalagi untuk kondisi saat ini, di mana perkuliahan dengan sistem online yang menyebabkan materi perkuliahan yang disampaikan dosen tidak mudah dipahami secara maksimal oleh para mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan kompetensi terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah (Studi kasus mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017-2019), maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:

1. Variabel Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.
2. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.
3. Variabel Kompetensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pihak Jurusan S1 Perbankan Syariah bisa meningkatkan kinerja dan menyesuaikan kurikulum untuk meningkatkan kualitas mahasiswa S1 Perbankan Syariah terhadap bidang perbankan Syariah atau sektor ekonomi untuk mewujudkan visi dan misi jurusan yang telah dibuat.
2. Untuk mahasiswa S1 Perbankan Syariah bisa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam bidang perbankan Syariah atau bidang lain, hal ini dilakukan agar ketika lulus bisa mewujudkan apa yang kalian cita-citakan.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel dan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan Syariah agar memperbanyak referensi dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Attanwir. 2012. *Sejarah Perbankan Syariah*. Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Volume 01, Nomor 02, September.
- Abdullah, Mal An. 2010. *Corporate Governance : Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nurudin. 2017. *Pengaruh Sharia Marketing terhadap Loyalitas Anggota KSPPS BMT Walisongo Semarang*. Jurnal Muqtasid : Vol.8 Edisi 1.
- Yahya, Imam dan Meita Putri, Retnandi. 2016. *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang*. Jurnal Economica : Vol. 7 Edisi 1.
- Alma, Buchari. 2003. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami* Bandung: CV Alfabeta.
- Hurriyanti, Ratih. 2015. *Bauran Pemasaran*. Bandung : IKPI.
- Nawawi, H. 2007. *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Yang Kompetitif. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Asrori, Mohammad. 2019. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Hasil wawancara pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang via online, pada tanggal 15 Januari 2021.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Kencana.
- Supardi & S, Anwar. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : UII Press.
- Siswadi, Yudi. *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 1 April 2013 ISSN 1693-7619.
- Muhammad al-Syarqawi, Hasan *Nahwa Manhaji Ilmi Islami*. Mesir: Dār al-Maʿrifah, t.th.
- Semiawan, Conny. 2008. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta : Grasindo.

Kholida Ulfi M, Kholida & Harianto, Sugeng. 2016. *Sosialisasi Primer Keluarga Pemulung di Pemakaman Rangkah Kec. Simokerto Surabaya*. Jurnal Paradigma Vol. 4 No. 3.

Yunarto, Fajar. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Skripsi. Semarang : UNNES.

Sunhaji. 2008. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta : Grafindo & Purwokerto. STAIN Press.

Sunyoto, Danang dan Burhanudin. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : CAPS.

Degeng, I.N.S. 1997. *Strategi Pembelajaran, Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*, (Malang: IKIP Malang & Biro Penerbitan Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan).

Alhusnaly Rismawati S, Alhusnaly & Harnanik. 2016. *Pengaruh Minat Kerja, Prestasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMK Memasuki Dunia Kerja*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES.

Ketut Sukardi, Dewa. 1989. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Slameto. 2008. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rinioka Cipta. Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka).

O. Posuma, Christilia. 2014. *Kompetensi, Kompensasi dan Kepemimpinan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Ratumbuang Manado*. Jurnal Emba Vol 1 No.4.

Parulian, Hutapea & Thoha, Nurriana. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.

Puspitawati, Herien. 2018. *Ekologi Keluarga Konsep dan Lingkungan Keluarga*. Bogor : IPB Press.

Soelaeman, M. I. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung : IKIP.

Bronfenbrenner. 1986. *Ecology of The Family As A Context for Human Development Research Perspectives*. Development Psychology.

M. Spencer, Lyle & Spencer, M. Signe. 1993. *Competence At Work : Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons. Inc.

Kartajaya, Hermawan. 2006. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan Media Utama.

A.M, Sadirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Budi Hartono, Setyo. 2018. *Membangun Spiritual Capital Muzakki Dari Diferensiasi, Promosi, dan Minat Dalam Berzakat*, Jurnal: Iqtisaduna Vol. 4 No. 2.

Wahab, Shaleh Abdul & Wahab, Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : PT. Kencana.

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muljono, Djoko. 2015. *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Andi Offset.

Sunarto Zulkifli. 2007. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta : Zikrul Hakim.

Mujibatun, Siti. 2016. *Solusi Problem Penghapusan Bunga Dengan Pendekatan Produk Bai' Bitsaman Ājil Dalam Upaya Mewujudkan Lembaga Keuangan Lā-Riba (Studi Kasus di BMT Damar dan BMT-KJKS IAIN Walisongo Semarang)*, Jurnal *Economica* : Vol. 7 Edisi 1.

Mahfudh, Sahal. 2014. *Dialog Problematika Umat* Cet. II. Surabaya : Khalista.

Pendapat Prof. Dr. Siti Mujibatun M. Ag pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 10:45 WIB.

Diana Yumanita, Ascarya. *Seri Kebanksentralan No. 14 Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta : (PPSK) BANK INDONESIA.

Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Malayu S.P, Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Zifatama Publishing.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suharsimi & Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Purwanto S.K, Suharyadi. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Santoso. 2002. *Buku Latihan SPSS : Statistik Parametrik. 3th Ed*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Ansofino, Jolianis dkk, 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta : Deepublish.
- Karo Sitepu, Rasidin & M. Sinaga, Bonar. 2018. *Aplikasi Model Ekonometrika Estimasi, Simulasi dan Peramalan Menggunakan Program SAS 9.2*. Bogor : IPB Press.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Sari, Nia & Wardani, Ratna. 2015. *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Algifari. 2016. *Statistika Induktif Edisi 3*. Yogyakarta : STIM YKPN.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> diakses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 14:00 WIB.

<https://bisnis.tempo.co/read/1418561/sri-mulyani-ungkap-90-persen-sdm-di-industri-keuangan-syariah-dari-prodi-berbeda> diakses pada 31 Desember 2020 pukul 22:45 WIB

<https://mui.or.id/> diakses pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 14:00 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo
Diakses pada 2 Maret 2021 pukul 10:53 WIB.

<http://pmb.walisongo.ac.id/> Diakses pada 2 Maret 2021 pukul 10:53 WIB.

<https://febi.walisongo.ac.id/> diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 10:00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Petunjuk : mohon untuk mengisi biodata diri anda sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya untuk kepentingan penelitian dalam menyusun tugas skripsi.

1. Nama :
2. NIM :
3. Jenis Kelamin :
4. Jurusan :
5. Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon untuk mengisi daftar pertanyaan dibawah ini dengan memilih jawaban mulai dari nomor 1-5 pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

- STS** : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

C. Kuesioner Penelitian Motivasi

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Motivasi Mahasiswa						
1.	Saya memiliki motivasi bekerja di Bank Syariah karena motivasi dalam diri saya sendiri.					
2.	Saya memiliki motivasi bekerja di Bank Syariah karena memiliki tantangan tersendiri.					
3.	Saya memiliki motivasi bekerja di Bank Syariah karena motivasi gaji yang cukup besar dan bebas dari riba.					
4.	Saya memiliki motivasi bekerja di Bank Syariah karena ada mutasi dalam jenjang karir untuk menambah pengalaman.					
5.	Saya memiliki motivasi bekerja di Bank Syariah karena ingin memberikan pelayanan dan mempromosikan produk bank Syariah kepada seluruh masyarakat.					

D. Kuesioner Penelitian Lingkungan Keluarga

	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Lingkungan Keluarga						
1.	Saya ingin bekerja di Bank Syariah karena ada dukungan dari lingkungan keluarga.					
2.	Saya memiliki keluarga/saudara yang bekerja di Bank Syariah.					
3.	Lingkungan keluarga mendukung saya untuk bekerja di Bank Syariah karena saya memiliki kompetensi yang memumpuni.					

4.	Persepsi dari lingkungan keluarga menganggap bekerja di Bank Syariah memiliki tingkat gaji yang tinggi.					
5.	Lingkungan keluarga saya memiliki tingkat religius yang bagus, maka menginginkan saya untuk bekerja di Bank Syariah.					

E. Kuesioner Penelitian Kompetensi

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kompetensi Mahasiswa						
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup di bidang perbankan Syariah.					
2.	Saya memiliki skill/keterampilan di bidang perbankan Syariah.					
3.	Saya termasuk orang yang patuh dan disiplin terhadap aturan.					
4.	Saya memiliki keterampilan dalam leadership dan manajemen.					
5.	Saya memiliki attitude yang baik.					

F. Kuesioner Penelitian Minat Bekerja

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Minat Mahasiswa						
1.	Saya minat bekerja di Bank Syariah karena ingin bekerja sesuai dengan jurusan kuliah yang saya pilih.					
2.	Saya minat bekerja di Bank Syariah karena menggunakan prinsip Syariah dalam kegiatan operasionalnya.					
3.	Saya minat bekerja di Bank Syariah karena gaji yang besar dan terdapat bonus atas prestasi kerja.					

4.	Saya minat bekerja di bank Syariah karena lebih menarik dibandingkan bekerja di perusahaan lain.					
5.	Saya minat bekerja karena banyak alumni S1 Perbankan Syariah yang terserap di sektor perbankan Syariah.					

Lampiran 2

1. Karakteristik Data Responden

Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan
1	1	1
2	1	1
1	1	1
2	1	1
2	1	1
2	1	1
2	1	1
2	1	1
2	1	1
2	1	1
1	1	1
2	1	1
1	1	1
1	1	1
1	1	1
2	1	1
2	1	1
1	1	1
2	1	1
1	1	1
1	1	1
2	1	1
2	1	1
1	1	1
2	1	1
2	1	1

2	1	2
2	1	2
2	1	2
2	1	2
2	1	2
2	1	2
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
1	1	3
1	1	3
1	1	3
1	1	3
1	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3
2	1	3

2. Hasil Kuesioner Responden

No.	Motivasi					Lingkungan Keluarga					Kompetensi					Minat Bekerja				
	1	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2
1	1	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2
2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
3	5	5	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	1	3	1	5	3	3	5	5
4	1	1	1	2	1	4	4	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3
6	2	2	2	1	2	3	5	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2
7	1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4
9	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
11	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4
12	2	2	3	3	2	3	5	4	4	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	4
13	2	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
14	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
15	1	1	2	2	1	3	5	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1
16	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2
17	3	3	2	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4
18	3	3	4	1	2	4	5	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3
19	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	3
20	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
21	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	5	5	5	4	5	2	3	2	2	1	3	3	4	3	5	3	4	3	4	2
23	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	3	4	3
24	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4
25	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3
27	3	3	3	4	4	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
28	3	3	2	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3

29	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	5	1	1	5
30	1	2	3	1	1	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
31	3	3	5	3	2	3	5	4	2	5	3	4	2	2	3	3	3	4	5	5
32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	3	3	2	5	4	5	5	5
34	2	3	3	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
35	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3
36	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
37	4	4	4	5	5	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3
38	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	5
39	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3
40	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
41	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
44	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
45	1	1	1	1	1	2	5	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
46	1	1	1	1	1	4	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3
47	4	3	5	2	5	3	5	2	3	3	2	3	1	1	2	2	4	3	3	5
48	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	3	5	2	5	5
49	2	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
50	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
51	3	3	1	2	2	3	3	3	5	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2
52	1	1	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2
53	1	2	1	4	1	3	5	3	4	3	1	1	3	2	3	1	1	4	3	1
54	3	2	5	2	2	4	4	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	4	3	4
55	1	2	2	1	1	2	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3
56	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2
57	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2
58	2	5	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2

59	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2
60	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
61	3	3	3	2	2	1	5	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3
62	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2
63	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
64	1	1	3	2	1	3	5	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2
65	3	3	3	1	2	2	5	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2
66	4	4	3	5	5	5	2	5	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4
67	3	2	1	2	1	3	5	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2
68	1	2	1	3	2	2	4	2	4	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2
69	1	3	3	3	1	3	5	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3
70	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1
71	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
72	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
73	1	1	1	1	1	3	5	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2
74	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3
75	2	2	1	3	1	3	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2
76	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2
77	1	1	1	1	2	1	5	2	5	5	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3
78	4	3	4	3	3	3	2	4	5	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4
79	3	3	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	1	1	1	4	3	3	4	4
80	1	1	2	1	1	3	5	5	2	4	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1
81	2	1	1	2	2	3	5	4	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3
82	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3
83	3	4	2	2	1	3	5	3	2	4	4	4	1	4	1	3	2	2	3	2
84	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2
85	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	4

Lampiran 3

Deskriptif Data Penelitian

Karakteristik responden sebagai berikut :

1. Presentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	27	31.8	31.8	31.8
Valid Perempuan	58	68.2	68.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

2. Presentase Jurusan

Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S1 Perbankan Syariah	85	100.0	100.0	100.0

3. Presentase Angkatan

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2017	33	38.8	38.8	38.8
Valid 2018	30	35.3	35.3	74.1
2019	22	25.9	25.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Lampiran 4

Hasil Uji Instrumen

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Motivasi

Correlations						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
Pearson Correlation	1	.785**	.661**	.507**	.752**	.883**
X1.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.785**	1	.643**	.574**	.672**	.870**
X1.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.661**	.643**	1	.437**	.635**	.808**
X1.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.507**	.574**	.437**	1	.646**	.752**
X1.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.752**	.672**	.635**	.646**	1	.885**
X1.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.883**	.870**	.808**	.752**	.885**	1
Total Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
Pearson Correlation	1	.248*	.535**	.387**	.366**	.713**
X2.1 Sig. (2-tailed)		.022	.000	.000	.001	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.248*	1	.286**	.088	.323**	.587**
X2.2 Sig. (2-tailed)	.022		.008	.423	.003	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.535**	.286**	1	.418**	.597**	.806**
X2.3 Sig. (2-tailed)	.000	.008		.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.387**	.088	.418**	1	.421**	.647**
X2.4 Sig. (2-tailed)	.000	.423	.000		.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.366**	.323**	.597**	.421**	1	.756**
X2.5 Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000		.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.713**	.587**	.806**	.647**	.756**	1
Total Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	85	85	85	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Kompetensi

Correlations						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
Pearson Correlation	1	.871**	.561**	.673**	.504**	.847**
X3.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.871**	1	.547**	.629**	.508**	.835**
X3.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.561**	.547**	1	.600**	.753**	.843**
X3.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85
Pearson Correlation	.673**	.629**	.600**	1	.571**	.826**
X3.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	85	85	85	85	85	85

	Pearson Correlation	.504**	.508**	.753**	.571**	1	.821**
X3.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	.847**	.835**	.843**	.826**	.821**	1
Tota	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
l	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Minat Bekerja

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.698**	.515**	.581**	.535**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	.698**	1	.438**	.492**	.614**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	.515**	.438**	1	.606**	.490**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y4	Pearson Correlation	.581**	.492**	.606**	1	.565**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y5	Pearson Correlation	.535**	.614**	.490**	.565**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.834**	.822**	.741**	.802**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	5

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	9.88	14.581	.807	.857
X1.2	9.68	15.386	.796	.861
X1.3	9.69	15.310	.690	.884
X1.4	9.79	16.240	.617	.898
X1.5	10.08	14.457	.809	.856

2. Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	5

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.61	7.717	.534	.674
X2.2	11.79	8.121	.305	.769
X2.3	12.48	6.824	.652	.622
X2.4	12.40	8.029	.432	.711
X2.5	12.55	7.631	.608	.650

3. Uji Reliabilitas Kompetensi

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	5

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	9.55	11.441	.763	.857
X3.2	9.42	11.461	.744	.860
X3.3	9.76	10.730	.739	.860
X3.4	9.49	11.324	.726	.863
X3.5	9.72	10.467	.690	.876

4. Uji Reliabilitas Minat Bekerja

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	5

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	10.81	11.202	.726	.819
Y2	10.85	10.988	.696	.827
Y3	10.41	12.650	.615	.847
Y4	10.16	11.711	.684	.830
Y5	10.24	11.277	.677	.832

Lampiran 5

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.97990902
	Absolute	.076
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.881	1.084		.813	.419		
Motivasi (X1)	.620	.070	.713	8.845	.000	.426	2.345
¹ Lingkungan Keluarga (X2)	.207	.071	.166	2.907	.005	.853	1.173
Kompetensi (X3)	.120	.081	.117	1.469	.146	.434	2.306

a. Dependent Variable: Minat Bekerja (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.558	.620		2.514	.014
Motivasi	.020	.040	.083	.490	.625
Lingkungan Keluarga	-.004	.041	-.013	-.105	.917
Kompetensi	-.010	.047	-.036	-.216	.829

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.881	1.084		.813	.419
Motivasi	.620	.070	.713	8.845	.000
Lingkungan Keluarga	.207	.071	.166	2.907	.005
Kompetensi	.120	.081	.117	1.469	.146

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Lampiran 6

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.776	.767	2.016

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Lingkungan Keluarga, Motivasi

2. Uji Pengaruh Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1137.540	3	379.180	93.274	.000 ^b
1 Residual	329.283	81	4.065		
Total	1466.824	84			

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Lingkungan Keluarga, Motivasi

3. Uji Parsial (*t*-test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.881	1.084		.813	.419
1 Motivasi	.620	.070	.713	8.845	.000
Lingkungan Keluarga	.207	.071	.166	2.907	.005
Kompetensi	.120	.081	.117	1.469	.146

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Yudi Subagja
NIM : 1705036064
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
**Tempat,
Tanggal Lahir** : Cirebon, 15 Februari 1999
Agama : Islam
Alamat : Desa Cipeujeuh Wetan RT.17/RW.03 No. 2 Kec.
Lemahabang Kab. Cirebon Jawa Barat
No. Hp : 0895-3643-27524
Email : Yudisoebagja@gmail.com
Pendidikan : 1. TK Mutiara
2. SD N 1 Cipeujeuh Wetan
3. SMP N 2 Lemahabang
4. SMA N 1 Lemahabang
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo
Semarang